PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, CARA BELAJAR, LINGKUNGAN KELUARGA DAN LINGKUNGAN MASYARAKAT TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 REMBANG KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN AJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

pada Universitas Negeri Semarang

Oleh

Nina Rosiana

NIM 7101408214

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : JUMAT

Tanggal : 27 MARET 2015

Pembimbing I

Dra. Sri Kustini

NIP 195003041979032001

Pembimbing II

Amir Mahmud, S.Pd, M.Si

NIP 197212151998021001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Dr. Ade Rustiana, M.Si

NIP 196801021992031002

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : SELASA

Tanggal : 21 APRIL 2015

Penguji

Rediana Setiyani, S.Pd, M.Si

NIP 197912082006042002

Anggota I

Dra. Sri Kustini

NIP 195003041979032001

Anggota II

Amir Mahmud, S.Pd, M.Si

NIP 197212151998021001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. H. Wahyono, M.M

NIP 195601031983121001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari hasil karya tulis orang lain baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Maret 2015

Nina Rosiana

NIM 7101408214

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. The lives that were lost along the way and then you realize that wherever you go, there time won't stop so we keep moving on. (Taka OOR)
2. Never regret the past but learn from it and better late than forget about a dream.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Keluarga besar Sutarso, kedua orang tuaku Bp. Arif Apriyadi dan Ibu Jopah yang selalu memberi semangat dan doa disetiap langkahku mencapai cita-cita.
2. Adik-adik yang sangat ku sayangi Puput, Iman dan Alan.
3. Para sahabat karibku yang ada ketika susah maupun senang Vida dan Puji.
4. Teman-teman kos Adem Ayem, Nikmah, Hani, Ari-chan, Ruli, Santi, Ratna Gun serta Tyas kos beta yang membuat ramai suasana kos.

PRAKATA

Almahdulillah, segala puji bagi Allah atas segala berkah, rahmat dan karunia Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"Pengaruh Motivasi Belajar, Cara Belajar, Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Masyarakat terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rembang Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015".**

Melalui kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan arahan, kemudahan dan bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini. Adapaun pihak-pihak yang telah membantu diantaranya:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. H. Wahyono, M.M., Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Dr. Ade Rustiana, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
4. Dra. Sri Kustini, Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
5. Amir Mahmud, S.Pd., M.Si., Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.

6. Rediana Setiyani, S.Pd, M.Si., Dewan Penguji Skripsi yang telah memberikan masukan dalam skripsi ini.
7. Joko Mulyanto, S.Pd, Kepala SMANegeri 1 Rembang yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
8. Ani Khasbiyah, S.Pd, Guru Ekonomi SMA Negeri 1 Rembang yang telah membantu dalam melakukan penelitian.
9. Seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rembang yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Semua pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi yang telah tersusun ini dapat memberikan tambahan ilmu, manfaat dan wawasan bagi pembaca.

Semarang, Maret 2015

Penyusun

SARI

Rosiana, Nina. 2015. "*Pengaruh Motivasi Bekajar, Cara Belajar, Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Masyarakat Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rembang Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015"*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Dra. Sri Kustini, Amir Mahmud, S.Pd, M.Si.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Cara Belajar, Lingkunggan Keluarga, Lingkungan Masyarakat, Prestasi Belajar.

Prestasi belajar berupa nilai yang didapat setelah menempuh suatu tes atau ulangan. Dengan nilai tersebut dapat diketahui berhasil tidaknya proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru atau pendidik. Prestasi belajar seseorang dipengaruhi beberapa oleh berbagai faktor baik faktor intern maupun ekstern. Faktor intern dalam penelitian ini adalah motivasi belajar dan cara belajar siswa, sedangkan untuk faktor ekstern meliputi lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Observasi yang dilakukan didapat hasil 119 siswa tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) sedangkan untuk tingkat motivasi belajar, cara belajar, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat berada pada kategori baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar, cara belajar, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rembang Kabupaten Purbalingga tahun ajaran 2014/2015.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rembang yang berjumlah 105 siswa sedangkan ukuran *sampling* menggunakan rumus Slovin didapat responden berjumlah 84 siswa dan untuk teknik *sampling* menggunakan *proportional random sampling*. Variabel dalam penelitian ini meliputi prestasi belajar (Y), motivasi belajar (X1), cara belajar (X2), lingkungan kelaurga (X3), dan lingkungan masyarakat (X4). Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan angket.Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif dan regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjujan bahwa ada pengaruh motivasi belajar, cara belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa baik secara simultan maupun parsial. Secara simultan variabel independent berpengaruh sebesar 60% sedangkan secara parsial motivasi belajar memiliki pengaruh sebesar 6%, cara belajar berpengaruh sebesar 5,15%, lingkungan keluarga berpengaruh sebesar 4,93% dan lingkungan masyarakat memiliki pengaruh sebesar 5,71%.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukan ada pengaruh antara motivasi belajar, cara belajar, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarkat terhadap prestasi belajar siswa baik secara simultan maupun parsial. Saran yang diberikan agar siswa menambah jam belajar jika ada materi yang kurang dipahami, pihak keluarga lebih peka terhadap kesulitan anak dalam belajar.

ABSTRACK

Rosiana, Nina. 2015. "The influence of Learning Motivation, Learning method, family environment and the environmental community Achievement toward Learning Achievement Economics Students of Class XI IPS SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga school year 2014/2015." Final Project.Department Of Economics Education. The Faculty Of Economics. Semarang State University.Advisor Dra. Sri Kustini, Amir Mahmud, S.Pd, M.Si.

Keyword: Motivation, Learning Method, Family Environment, The Environmental Community, Learning Achievement.

The value of learning achievements obtained after a test or a repeat. The value can be known whether the learning process carried out by the teacher or educator. A student's learning achievements are influenced by several different factors both internal and external factors. Internal factors in this study is the motivation to learn and learning method, while for external factors include family and community environment. Observation results obtained from 119 student do not meet the minimum completeness criteria as for the level of motivation to learn, how to study, family environment and community environment is a good category.The purpose in this research is to know the influence of learning motivation, is there any way of learning, family environment and environment of the community against the achievements of students study economics class XI IPS SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga school year 2014/2015.

The population in this research is the whole grade XI IPS SMA Negeri 1 Rembang totall105 students while the size of the sampling using the formula Slovin obtained 84 students and respondents to the sampling technique using proporsional random sampling. The variable in this study includes learning achievements (Y), motivation (X 1), learning how to learn (x 2), environment (X 3), family and community environments (X 4). Method of collecting data using the method of documentation and question form.Data analysis using the method of analysis of multiple linear regression and descriptive.

Results of the study indicate that there is influence the motivation to learn, how to study, family environment, and the environmental community to the achievement of student learning either simultaneously or partial. The independent variable is the simultaneous effect of 60% whereas partially learning motivation has influence of 6%, how to study effect of 5,15%, influential family environment of community and neighborhood 4,93% have influence of 5,71%.

The conclusions of these studies showed no effect between learning motivation, learning, family environment and environment of the community against the achievement of student learning either simultaneously or partial. The advice given to students learning hours increase if there is a material that is poorly understood, family party more sensitive to the child's difficulties in learning.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

PENGESAHAN KELULUSAN iii

PERNYATAAN..... iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... v

PRAKATA vi

SARI viii

ABSTRACT ix

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR GAMBAR xvii

DAFTAR LAMPIRAN xviii

BAB I PENDAHULUAN 1

1. Latar Belakang Masalah..... 1
2. Perumusan Masalah..... 11
3. Tujuan Penelitian..... 12
4. Manfaat Penelitian..... 13

BAB II LANDASAN TEORI 15

2.1. Konsep Belajar dan Prestasi Belajar 15

2.1.1. Pengertian Belajar 15

2.1.2. Ciri-ciri Belajar 16

2.1.3. Unsur-Unsur Belajar 17

2.1.4. Teori-teori Belajar..... 17

2.1.5. Pengertian Prestasi Belajar 27
2.1.6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar 28
2.1.7. Pengukuran Prestasi Belajar 29
2.1.8. Mata Pelajaran Ekonomi 30
2.2. Konsep Motivasi Belajar 31
2.2.1. Pengertian Motivasi Belajar 31
2.2.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar 32
2.2.3. Peran Motivasi dalam Belajar dan Pembelajaran..... 35
2.3. Konsep Cara Belajar..... 36
2.3.1. Pengertian Cara Belajar..... 35
2.3.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Cara Belajar 36
2.3.3. Cara Belajar yang Efektif 37
2.4. Konsep Lingkungan Keluarga..... 41
2.4.1. Pengertian Lingkungan Keluarga..... 41
2.4.2. Ciri-ciri Keluarga 43
2.4.3. Fungsi Keluarga 44
2.4.4. Faktor-faktor Keluarga..... 47
2.5. Konsep Lingkungan Masyarakat..... 49
2.5.1. Pengertian Lingkungan Masyarakat..... 49
2.6. Penelitian Terdahulu 52
2.6. Kerangka Berpikir 53
2.7. Hipotesis Penelitian 59
BAB III METODE PENELITIAN 60
3.1. Populasi dan Sampel Penelitian 60
3.2. Variabel Penelitian 63
3.2.1. Variabel Terikat atau Variabel Dependen (Y) 63

3.2.2. Variabel Bebas atau Variabel Independen 64
3.2.2.1.Motivasi Belajar (X1) 64
3.2.2.2.Cara Belajar (X2)..... 64
3.2.2.3.Lingkungan Keluarga (X3)..... 65
3.2.2.4.Lingkungan Masyarakat (X4)..... 65
3.3. Jenis dan Sumber Data 65
3.4. Metode Pengumpulan Data 66
3.4.1. Metode Dokumentasi 66
3.4.2. Metode Angket Kuisoner 66
3.5. Metode Uji Instrumen 67
3.5.1. Uji Validitas 68
3.5.2. Uji Reliabilitas..... 71
3.6. Metode Analisis Data 73
3.6.1. Statistik Deskriptif..... 73
3.6.2. Statistik Inferensial..... 76
3.6.2.1. Uji Prasyarat Analisis Regresi Linear Berganda.. 76
3.6.2.1.1. Uji Normalitas 76
3.6.2.1.2. Uji Linearitas 77
3.6.2.2. Uji Asumsi Klasik..... 77
3.6.2.2.1.Uji Multikolinearitas..... 77
3.6.2.2.2.Uji Heteroskedastisitas 78
3.6.2.3.Analisis Linear Berganda..... 78
3.6.2.4.Uji Hipotetsis Penelitian 79
3.6.2.4.1.Uji Hipotetsis secara Simultan..... 79
3.6.2.4.2.Uji Hipotesis secara Parsial 80
3.6.2.5.Koefisien Determinasi Simultan 81

3.6.2.6.Koefisien Determinasi Parsial..... 81

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 82

4.1. Hasil Penelitian 82

4.1.1. Analisis Deskripsi 82

4.1.1.1. Deskripsi Variabel Prestasi Belajar 82

4.1.1.2. Deskripsi Variabel Motivasi Belajar 83

4.1.1.3. Deskripsi Variabel Cara Belajar 85

4.1.1.4. Deskripsi Variabel Lingkungan Keluarga 86

4.1.1.5. Deskripsi Variabel Lingkungan Masyarakat 88

4.1.2. Analisis Inferensial..... 89

4.1.2.1 Uji Prasyarat Analisis Regresi Linear Berganda 89

4.1.2.1.1. Uji Normalitas 89

4.1.2.1.2. Uji Linearitas..... 90

4.1.2.2. Uji Asumsi Klasik..... 93

4.1.2.2.1. Uji Multikolinearitas 93

4.1.2.2.2. Uji Heteroskedastisitas..... 94

4.1.2.3. Analisis Regresi Linear Berganda 95

4.1.2.4. Uji Hipotesis Penelitian 96

4.1.2.4.1. Uji Hipotesis secara Simultan 96

4.1.2.4.2. Uji Hipotesis secara Parsial..... 97

4.1.2.5. Koefisien Determinasi Simultan..... 99

4.1.2.6. Koefisien Determinasi Parsial 100

4.2. Pembahasan..... 103

4.2.1. Pengaruh Motivasi Belajar, Cara Belajar,Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Masyarakat terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS..... 103

4.2.2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar 105
4.2.3. Pengaruh Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar..... 106
4.2.4. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar..... 107
4.2.5. Pengaruh Lingkungan Masyarakat terhadap Prestasi Belajar..... 109
BAB V PENUTUP..... 111
5.1. Simpulan..... 111
5.2. Saran..... 112
DAFTAR PUSTAKA..... 113
LAMPIRAN..... 116

DAFTAR TABEL

halaman

Tabel 1.1. Nilai Mid Semester 4

Tabel 1.2. Hasil Observasi Motivasi Belajar 6

Tabel 1.3. Hasil Observasi Cara Belajar 7

Tabel 1.4. Hasil Observasi Lingkungan Keluarga 8

Tabel 1.5. Hasil Observasi Lingkungan Masyarakat 9

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu 52

Tabel 3.1. Daftar Populasi Siswa Kelas XI..... 60

Tabel 3.2. Daftar Proporsi Sampel dari Tiap Golongan Populasi..... 62

Tabel 3.3. Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar..... 69

Tabel 3.4. Hasil Uji Validitas Cara Belajar..... 70

Tabel 3.5. Hasil Uji Validitas Lingkungan Keluarga..... 70

Tabel 3.6. Hasil Uji Validitas Lingkungan Masyarakat..... 71

Tabel 3.7. Reliabilitas Instrumen 72

Tabel 3.8. Kriteria Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Belajar 74

Tabel 3.9. Kriteria Analisis Deskriptif Variabel Cara Belajar..... 75

Tabel 3.10. Kriteria Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan Keluarga .. 75

Tabel 3.11. Kriteria Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan Masyarakat 76

Tabel 4.1. Distribusi Prestasi Belajar..... 83

Tabel 4.2. Deskripsi Statistik variabel Prestasi Belajar 83

Tabel 4.3. Deskripsi Statistik Motivasi Belajar 84

Tabel 4.4. Deskripsi Presentase Motivasi Belajar..... 84

Tabel 4.5. Deskripsi Statistik Cara Belajar 85

Tabel 4.6. Deskripsi Presentase Cara Belajar 85

Tabel 4.7. Deskripsi Statistik Lingkungan Keluarga 86

Tabel 4.8. Deskripsi Presentase Lingkungan Keluarga 87

Tabel 4.9. Deskripsi Statistik Lingkungan Masyarakat 88

Tabel 4.10. Deskripsi Presentase Lingkungan Masyarakat 89

Tabel 4.11. Hasil Uji Normalitas 90

Tabel 4.12. Hasil UjiLinieritas Variabel Motivasi Belajar 91

Tabel 4.13. Hasil UjiLinieritas Variabel Cara Belajar 91

Tabel 4.14. Hasil UjiLinieritas Variabel Lingkungan Keluarga 92

Tabel 4.15. Hasil UjiLinieritas Variabel Lingkungan Masyarakat 92

Tabel 4.16. Hasil Uji Multikolinearitas Data Penelitian 93

Tabel 4.17. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda 96

Tabel 4.18. Hasil Uji Simultasn 97

Tabel 4.19. Hasil Uji Parsial 98

Tabel 4.20. Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan 100

Tabel 4.21. Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial 101

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir 58

Gambar 4.1. Graffik Scatterplot 95

LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Daftar Nama Responden Uji Coba 117

Lampiran 2 Kisi-kisi Angket Uji Coba Penelitian 118

Lampiran 3 Angket Uji Coba Penelitian 119

Lampiran 4 Daftar Tabulasi Uji CobaVariabel Penelitian 123

Lampiran 5 Hasil SPSS Validitas dan Reliabilitas Variabel Penelitian..... 127

Lampiran 6 Kisi-kisi Angket Penelitian..... 145

Lampiran 7 Angket Penelitian 146

Lampiran 8 Daftar Responden Penelitian 150

Lampiran 9 Tabulasi Hasil Penelitian 154

Lampiran 10 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda..... 166

Lampiran 11 Surat Ijin Penelitian 171

Lampiran 12 Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian 172

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi dewasa ini menuntut adanya Sumber Daya Manusia yang berkualitas tinggi untuk menghadapi persaingan hidup yang semakin ketat.Teknologi berkembang sangat pesat dalam era ini.Dengan majunya teknologi diberbagai bidang baik komunikasi, trannsportasi, industri, pendidikan dan bidang lainnya mempermudah pemenuhan kebutuhan manusia. Namun jika tidak diimbangi dengan Sumber Daya Manusia yang tinggi maka manusia akan sulit bersaing untuk memperoleh kehidupan yang layak. Salah satu upaya membina dan membangun Sumber Daya Manusia yang tangguh dan dapat diandalkan di antaranya melalui pendidikan.Semakin tinggi pendidikan yang diperoleh suatu individu semakin tinggi pula kemungkinan mendapatkan pekerjaan yang layak untuk pemenuhan kebutuhannya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pendidikan diartikan sebagai proses pembelajaran bagi individu untuk mencapai pengetahuan dan pemahaman yang lebih tinggi mengenai objek-objek tertentu dan spesifik. Pengetahuan tersebut diperoleh secara formal yang berakibat individu mempunyai pola pikir dan perilaku sesuai dengan pendidikan yang diperolehnya.

Pendidikan juga merupakan hal yang sangat penting dan mendasar bagi perkembangan suatu bangsa serta merupakan salah satu faktor penentu maju tidaknya suatu bangsa. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20

Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 (2003:4) pasal 1 menyebutkan bahwa :

"Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasaan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara"

Tujuan pendidikan nasional adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki keahlian, mampu bersaing, dan berwawasan maju.Tercapainya tujuan pendidikan dapat diupayakan dengan meningkatkan mutu pendidikan.Proses belajar yang terjadi dan prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dapat menjadi indikator penentu mutu pendidikan yang baik. Peningkatan mutu pendidikan mempunyai arti luas yang meliputi berbagai faktor masukan (*input*), proses belajar mengajar, dan hasil faktor-faktor masukan yang termasuk didalamnya adalah kurikulum, sarana belajar, pengelolaan, guru dan lingkungan. Semua itu didapat pada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di kelas yang dapat diukur dengan prestasi belajar untuk mengetahui sejauh mana mutu proses belajar mengajar tersebut tercapai.

Menurut Tu'u (2004:75) prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar diperoleh dari hasil evaluasi belajar setelah siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan seorang siswa dalam pembelajaran dapat dilihat dari

prestasi belajar. Dengan melihat prestasi belajar yang didapatkan oleh siswa guru dapat mengetahui sejauh mana anak didiknya memahami dan menguasai materi yang telah diajarkan. Hasil yang diharapakan adalah prestasi belajar yang baik karena setiap orang menginginkan prestasi yang tinggi, baik siswa, guru, sekolah maupun orang tua hingga masyarakat. Mulyasa (2005:49) mengatakan bahwa prestasi belajar yang memuasakan merupakan hal yang didambakan oleh setiap peserta didik dalam pembelajaran.

Dalam observasi ini dikhususkan mengenai prestasi belajar mata pelajaran ekonomi-akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rembang Kabupaten Purbalingga Tahun ajaran 2013/2014. Mata pelajaran ekonomi-akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran konsentrasi untuk jurusan IPS. Mata pelajaran ini bertujuan agar siswa mampu mengetahui tentang ekonomi pada umumnya dan untuk dapat melakukan proses penusunan laporan keuangan secara benar berdasarkan prinsip-prinsip yang berlaku, untuk observasi ini lebih dikhususkan ke akuntansi. Akuntansi itu sendiri menurut Kieso merupakan proses pengidentifikasian, pengukuran dan pengkomunikasian informasi keuangan tentang ekonomi kepada pemakai yang berkepentingan. Dalam akuntansi ketelitian dan ketekunan sangat dibutuhkan. Dimana siswa harus mengerti alur proses pencatatan bukti-bukti tansaksi, penggolongan ke buku besar, pengikhtisaran neraca lajur hingga proses akhir yaitu tahap pelaporan dalam bentuk laporan keuangan. Banyak siswa yang menganggap bahwa proses tersebut rumit dan membingungkan. Akibatnya siswa malas dan menyerah dalam mempelajari pelajaran tersebut. Sehingga nilai yang didapat cenderung tidak sesuai dengan ketuntasan yang harus dicapai.

Berdasarkan observasi awal di SMA Negeri 1 Rembang Kabupaten Purbalingga khususnya kelas XI IPS didapat masih adanya siswa yang memperoleh nilai di bawah standar yang ditetapkan. Mata pelajaran ekonomi-akuntansi di sekolah ini ditetapkan KKM sebesar 75. Sekolah ini kembali menggunakan kurikulum yang lama yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan atau KTSP. Berikut ini adalah daftar prosentase ketuntasan nilai ulangan harian mata pelajaran ekonomi-akuntansi siswa kelas XI IPS semester genap tahun pelajaran 2013/2014:

Tabel 1.1

Nilai mid semester ekonomi akuntansi siswa kelas XI IPS semester genap di SMA Negeri 1 Rembang Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2013/2014

Kelas	Jumlah	KKM	Ketuntasan		Prosentase	
			Tuntas	Belum tuntas	Tuntas %	Belum Tuntas %
XI IPS 1	30	≥ 75	7	23	3,33 %	76,67 %
XI IPS 2	30	≥ 75	-	30	0 %	100 %
XI IPS 3	30	≥75	-	30	0 %	100 %
XI IPS 4	29	≥ 75	6	23	20,69%	79,31 %
Jumlah	119	-	13	106	-	-

Sumber: dokumen guru mata pelajaran akuntansi 2013/2014

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa hanya beberapa siswa yang mencapai ketuntasan dari 4 kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rembang Kabupaten Purbalingga. Secara keseluruhan jumlah siswa kelas XI IPS berjumlah 119 siswa, siswa yang tuntas sebesar 10,92 % dan siswa yang belum tuntas sebesar 89,08 %. Dengan demikian dapat dipahami bahwa mata pelajaran ekonomi-akuntansi bagi

siswa jurusan IPS merupakan mata pelajaran yang dianggap sulit dan prestasi belajar akuntansi tergolong rendah.

Nilai dan angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah merupakan fokus prestasi belajar. Nilai tersebut termasuk dalam sisi kognitif (taksonomi Bloom), karena aspek ini yang sering dinilai oleh guru untuk memlihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar (Tu'u, 2004:75). Belajar seorang siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu dari diri siswa (faktor intenal) dan dari luar siswa (faktor eksternal) dalam proses belajar. Faktor internal meliputi kesehatan, minat, bakat, motivasi, kesiapan dan kematangan. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor metode pembelajaran dan lingkungan belajar. Berdasarkan observasi awal menunjukan bahwa terdapat permasalahan yang berkaitan dengan prestasi belajar ekonomi-akuntansi siswa XI IPS di SMA Negeri 1 Rembang Kabupaten Purbalingga. Penulis menduga bahwa penyebab rendahnya prestasi belajar yang dicapai dari pengaruh kedua faktor tersebut. Dari faktor intern dipengaruhi oleh motivasi belajar dan cara belajar yang dilakukan oleh siswa. Sedang dari faktor ekstern dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat dimana siswa tinggal.

Untuk pencapaian prestasi belajar yang diingginkan dimulai dari proses belajar atau pembelajaran. Belajar merupakan perubahan tingkah laku yang ditimbulkan dari pengalaman yang tidak hanya didapat melalui pendidikan formal seperti sekolah tetapi juga dapat didapatkan dari lingkungan sekitar. Ada pula yang menyimpulkan bahwa belajar merupakan sebuah sistema yang di dalamnya terdapat berbagai unsur yang saling berkaiatan sehingga menghasilkan perubahan

perilaku (Gagne dalam Anni, 2007:4). Menurut Hamalik motivasi siswa merupakan salah satu unsur tersebut. Motivasi adalah dorongan yang menyebabkan terjadinya suatu perbuatan atau tindakan tertentu. Dorongan atau motivasi untuk belajar dari diri sendiri akan lebih baik agar siswa bisa dan paham mengenai akuntansi baik secara teori maupun praktek. Semakin kuat motivasi belajar seorang siswa kemungkinan besar prestasi belajarnya akan berubah dari sebelumnya.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan dapat di katakan bahwa siswa di SMA Negeri 1 Rembang Kabupaten Purbalingga sudah memiliki motivasi belajar yang tinggi. Hal ini terlihar dari hasil penyebaran angket kepada siswa yang dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut:

Tabel 1.2

Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS

SMA Negeri 1 Rembang Kabupaten Purbalingga

No	Nilai	Frekuensi	Presentase	Kriteria
1	25 – 28	3	11,11 %	Sangat Tinggi
2	22 – 24	18	66,67 %	Tinggi
3	19 – 21	5	18,52 %	Cukup
4	16 – 18	1	3,7 %	Kurang Tinggi
Jumlah		27	100 %	

Sumber: Data diolah, tahun 2014

Berdasarkan data observasi di atas, siswa SMA Negeri 1 Rembang Kabupaten Purbalingga memiliki motivasi tinggi bahkan ada beberapa siswa yang memiliki motivasi sangat tinggi. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang

saling mempengaruhi. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Akan tetapi kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat. Hal ini sesuai dengan pendapat Uno (2011: 9) yang menyimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku/aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya. Untuk siswa perubahan tingkah laku tersebut berhubungan dengan aktivitas belajar. Dengan adanya motivasi, siswa akan bersemangat untuk belajar di sekolah maupun di rumah.

Tabel 1.3

Hasil Observasi Cara Belajar Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rembang

No	Nilai	Frekuensi	Presentase	Kriteria
1	31 – 36	3	11,11 %	Sangat Baik
2	26 – 30	11	40,74 %	Baik
3	21 – 25	8	29,63 %	Cukup
4	16 – 20	5	18,52 %	Kurang Baik
Jumlah		27	100 %	

Sumber: Data diolah, tahun 2014

Berdasarkan data observasi awal di atas diketahui bahwa cara belajar siswa sudah baik. Cara belajar yang efektif meliputi pembuatan jadwal dan pelaksanaannya yang terstruktur akan menggugah siswa berdisiplin waktu, dengan membaca siswa dapat memperoleh banyak ilmu dan wawasan yang luas dan

wawasan yang luas dan membuat catatan secara ringkas akan mempermudah siswa memahami dan menghafal materi, dengan mengulang materi bahan pembelajaran maka akan mempermudah daya ingat tentang materi tersebut, konsentrasi diperlukan dalam pembelajaran agar siswa terfokus dan mudah memahami apa isi materi yang diberikan guru, serta pengerjaan tugas yang baik maka siswa akan memperoleh hasil yang baik (Slameto, 2010:82-91). Menurut Baljinder Singh A/L Maghar Singh dan Kuldip Singh (2009) dalam jurnal "*The Influence of Emotional Intelegence and Learning Style on Student's Academic Achievment*" diperoleh hasil bahwa kecerdasan emosional dan gaya belajar atau cara belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa masing-masing sebesar 10% dan 12%.

Tabel 1.4

Hasil Observasi Lingkungan Keluarga Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rembang

No	Nilai	Frekuensi	Presentase	Kriteria
1	35 – 40	5	18,52 %	Sangat Baik
2	29 – 34	12	44,44 %	Baik
3	23 – 28	7	25,93 %	Cukup Baik
4	17 – 22	3	11,11 %	Kurang Baik
Jumlah		27	100 %	

Sumber: data diolah, tahun 2014

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang pertama kali ditemui oleh anak semenjak mereka dilahirkan sehingga keluarga mempunyai andil yang sangat besar dalam pembentukan karakter anak dan memberikan landasan dasar bagi proses belajar pada pihak sekolah dan masyarakat. Orang tua sebagai penanggung jawab di lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang kuat dalam

perkembangan pendidikan anak, orang tua mempunyai tanggung jawab untuk memberikan motivasi kepada anak dalam belajar. Keluarga merupakan lembaga pendidikan utama yang berada di luar sekolah yang memberikan andil utama dan mendasar di dalam pembentukan sikap, kepribadian, kebiasaan dan permotivasian. Selain itu, situasi dan kondisi lingkungan keluarga turut pula mempengaruhi kondisi psikologis siswa.

Tabel 1.5

Hasil Observasi Lingkungan Masyarakat Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rembang

No	Nilai	Frekuensi	Presentase	Kriteria
1	33 – 37	0	0 %	Sangat Baik
2	28 – 32	12	44,44 %	Baik
3	23 – 27	10	37,04 %	Cukup Baik
4	18 – 22	5	18,52 %	Kurang Baik
Jumlah		27	100 %	

Sumber: data diolah, tahun 2014

Tidak hanya lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat juga merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Karena siswa juga akan sering berinteraksi dengan lingkungan sekitar di luar lingkungan keluarga dan sekolah untuk sosialisasi dengan tetangga maupun teman sebaya. Masyarakat merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai fungsi yang berbeda karena keanekaragaman budaya, bentuk sosial serta adanya norma-norma yang berlaku dalam masyarakat tersebut. Tangggung jawab masyarakat dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa harus didorong oleh kesadaran masyarakat siswa itu tinggal, perhatian dan kesadaran akan arti pentingnnya pendidikan dari masyarakat akan ikut mendukung keberhasilan anak dalam belajar. Umar dan

Sulo (2005) mengatakan bahwa dalam masyarakat tersedia berbagai sumber belajar, baik yang dirancang (*by design*) maupun yang dimanfaatkan (*utility*). Di lingkungan masyarkat juga terdapat kegiatan-kegiatan yang ikut andil dalam mempengaruhi belajar siswa yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, dan bentuk kehidupan masyarakat

Dengan kondisi di atas menunjukkan bahwa ada suatu masalah dengan prestasi belajar siswa yang berhubungan dengan motivasi belajar, cara belajar, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh Fiyanto dengan judul Pengaruh Minat, Kemandirian, Sumber dan Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Getasan Tahun Pelajaran 2009/2010 dengan hasil penelitian menunjukan bahwa ada pengaruh signifikan antara kemandirian, sumber dan cara belajar terhadap prestasi belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Yanuarto (2010) dengan judul Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Masyarakat Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 7 Semarang Semester Gasal Tahun Pelajaran 2009/2010 dengan hasil penelitian menunjukan bahwa ada pengaruh siginifikan antara lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat dengan kontribusi 11,62 %. Penelitian yang dilakukan oleh Putro (2011) menunjukan ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar. Penelitian Yonitasari (2014) juga menunjukkan ada pengaruh sebesar 15,8% untuk cara belajar dan 8,6% lingkungan keluarga terhadap prestasi

belajar. Hasil Penelitian Yunanto (2012) menyatakan ada pengaruh positif antara motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yunika (2010) dengan judul Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Purworejo Tahun Pelajaran 2008/2009 (Cara Belajar Sebagai Variabel Intervening) menunjukkan ada pengaruh langsung yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan cara belajar terhdap prestasi belajar. Dalam penelitian Suprih Susilowati (2012) dengan judul Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Pati Tahun Ajaran 2010/2011 dengan Cara Belajar Sebagai Variabel Intervening menyatakan ada pengaruh signifikan antara minat belajar dengan cara belajar terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan observasi awal dan penelitian terdahulu yang dengan hasil yang bervariasi sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Motivasi Belajar, Cara Belajar, Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Masyarakat terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rembang Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015".

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah di uraikan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh motivasi belajar, cara belajar, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rembang kabupaten Purbalingga tahun ajaran 2014/2015?

2. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rembang kabupaten Purbalingga tahun ajaran 2014/2015?
3. Adakah pengaruh cara belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rembang tahun kabupaten purbalingga ajaran 2014/2015?
4. Adakah pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rembang kabupaten Purbalingga tahun ajaran 2014/2015?
5. Adakah pengaruh lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar ekonomi siswa akelas XI IPS SMA Negeri 1 Rembang kabupaten Purbalingga tahun ajaran 2014/2015?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh motivasi belajar, cara belajar, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rembang kabupaten tahun ajaran 2014/2015.
2. Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rembang kabupaten Purbalingga tahun ajaran 2014/2015.

3. Mengetahui pengaruh cara belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rembang kabupaten Purbalingga tahun ajaran 2014/2015.
4. Mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rembang kabupaten Purbalingga tahun ajaran 2014/2015.
5. Mengetahui pengaruh lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rembang kabupaten Purbalingga tahun ajaran 2014/2015.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
   a. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang luas dalam perkembangan dunia pendidikan terutama mengenai pengaruh motivasi belajar, cara belajar, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.
   b. Hasil penelitian yang dilaksanakan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian sejenis dimasa yang akan dating.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi sekolah

      Dapat mensosialisasikan mengenai arti pentingnya pengaruh motivasi belajar, cara belajar, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarkat terhadap prestasi belajar.

   b. Bagi guru

      Sebagai referensi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa maka pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian dapat diinformasikan kepada peserta didik mengenai pengaruh motivasi belajar, cara belajar, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat

c. Bagi siswa

Dapat meningkatkan prestasi dengan menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh motivasi belajar, cara belajar, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarkat.

BAB II

LANDASAN TEORI PENELITIAN

2.1 Konsep Belajar dan Prestasi Belajar

2.1.1 Pengertian Belajar

Belajar merupakan istilah yang sudah tidak asing lagi didengar oleh berbagai lapisan masyarakat.Bagi para pelajar dan mahasiswa kata “belajar” telah menjadi bagian dalam berbagai kegiatan mereka yang dilakukan dalam rangka menuntut ilmu di lembaga pendidikan formal. Menurut Hilgrad dan Bower dikutip oleh Baharudin, belajar (*to learn*) memiliki arti: 1) *to gain knowledge, comprehension, or mastery of trough experience or study;* 2) *to fix in the mind or memory; memorize;* 3) *to acquire trough experience;* 4) *to become in forme of to find out.* Belajar memiliki pengertian memperoleh pengetahuan atau menguasai pengetahuan melalui pengalaman, mengingat, menguasai pengalaman, dan mendapatkan informasi atau menemukan. Belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagaimana hasil pengalamnya sendiri dalam interaksi lingkungannya (Slameto, 2010:2). Belajar merupakan perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman (Salvin dalam Catharina, 2006:2). Belajar pada hakikatnya merupakan proses kognitif yang mendapat dukungan dari fungsi ranah psikomotorik (Muhibbin, 2007:71).

Dari beberapa definisi di atas dapat dipahami bahwa belajar merupakan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan untuk memperoleh perubahan perilaku

dalam interaksi lingkungannya yang disebabkan oleh pengalaman dan pelatihan yang relatif permanen dan membekas dalam pengetahuan, pemahaman dan nilai sikap.

2.1.2 Ciri-ciri Belajar

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku, dalam perubahan tersebut termasuk ciri-ciri belajar yang dikemukakan oleh Baharudin dan Esa (2008) sebagai berikut:

1. Belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku (*change behaviour*). Ini berarti, bahwa hasil dari belajar hanya dapat diamati dari tingkah laku, yaitu adanya peubahan tingkah laku, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak terampil menjadi terampil. Tanpa mengamati tingkah laku hasil belajar, kita tidak akan dapat mengetahui ada tidaknya hasil belajar.
2. Perubahan perilaku *relative permanent*. Ini berarti, bahwa perubahan tingkah laku yang yang terjadi karena belajar untuk waktu tertentu akan tetap atau tidak berubah-ubah. Tetapi perubahan tingkah laku tersebut tidak akan terpancang seumur hidup.
3. Perubahan tingkah laku tidak harus segera dapat diamati pada saat proses belajar sedang berlangsung, perubahan perilkau tersebut bersifat potensial
4. Perubahan tingkah laku merupakan hasil latihan atau pengalaman
5. Pengalaman atau latihan tersebut dapat member penguataan. Sesuatu yang memperkuat itu akan memberikan semangat atau dorongan untuk mengubah tingkah laku.

2.1.3 Unsur-unsur Belajar

Belajar merupakan sebuah sistem yang di dalamnya terdapat berbagai unsur yang saling berkaitan sehingga menghasilkan perubahan perilaku, unsur belajar tersebut adalah sebagai berikut:

1. Motif untuk belajar

   Motif belajar adalah sesuatu yang mendorong individu untuk berperilkau yang langsung menyebabkan munculnya perilaku. Tanpa motif seseorang tak dapat belajar, karena dengan mal tersebut dapat memberi semangat dan arah dalam belajar.

2. Tujuan yang akan dicapai

   Tujuan merupakan suasana akhir suatu perbuatan. Keinginan yang besar untuk mencapai suatu tujuan menyebabkan adanya usaha keras dalam belajar dan menunjang efektifitas dan efisiensi belajar.

3. Situasi yang mempengaruhi

   Adapun pemilihan bidang studi yang sesuai dengan keadaan diri sendiri, banyak menunjang efisiensi belajar. Di samping itu faktor penunjang lainnya adalah : keadaan diri sendiri (individu yang unik), keadaan/situasi belajar, keadaan proses belajar, keadaan guru/dosen yang member pelajaran, keadaan teman bergaul dan belajar, keadaan program pendidikan yang ditempuh.

2.1.4 Teori-teori Belajar

1. Teori Gestalt

Teori ini dikemukakan oleh Kofka fan Kohler dari Jerman, yang sekarang menjadi tenar di seluruh dunia. Hukum yang berlaku pada pengamatan adalah

sama dengan hukum dalam belajar yaitu: Gestalt mempunyai sesuatu yang melebihi jumlah unsur-unsurnya, Gestalt timbul lebih dahulu daripada bagian-bagiannya.

Jadi dalam belajar yang penting adalah penyesuaian pertama yaitu memperoleh response yang tepat untuk memecahkan problem yang dihadapi.Belajar yang penting bukan mengulangi hal-hal yang harus dipelajari, tetapi mengerti atau memperoleh *insight*. Sifat-sifat belajar seperti *insight* adalah:

a. *Insight* tergantung dari kemampuan dasar
b. *Insight* tergantung dari pengalaman masa lampau yang relevan
c. *Insight* hanya timbul apabila situasi belajar diatur sedemikian rupa, sehingga segala aspek yang perlu dapat diamati
d. *Insight* adalah hal yang harus dicari, tidak dapat jatuh dari langit
e. Belajar dengan *insight* dapat diulangi
f. *Insight* sekali didapat digunakan untuk menghadapi situasi-situasi yang baru.

Prisip belajar menurut teori Gestalt

a. Belajar berdasarkan keseluruhan

Orang berusaha menghubungkan suatu pelajaran dengan pelajarn yang lain sebanyak mungkin. Mata pelajaran yang bulat lebih mudah dimengerti daripada bagian-bagiannya.

b. Belajar adalah suatu proses perkembangan

Anak-anak baru dapat mempelajari dan merencanakan kelas bila ia telah matang untuk menerima bahan pelajaran itu. Manusia sebagai suatu organisme yang berkembang, kesediaan mempelajari sesuatu tidak hanya ditentukan oleh

kematangan jiwa batiniah, tetapi juga perkembangan karena lingkungan dan pengalaman.

c. Siswa sebagai organisme keseluruhan

Siswa belajar tak hanya inteleknya saja, tetapi juga emosional dan jasmaniahnya.Dalam pengajaran modern guru disamping mengajar, juga mendidik untuk membentuk pribadi siswa.

d. Terjadi transfer

Belajar pada pokoknya yang terpenting pada penyesuaian pertama ialah memperoleh response yang tepat. Mudah atau sukarnya problem itu terutama adalah masalah pengamatan, bila dalam suatu kemampuan telah dikuasai betul-betul maka dapat dipindahkan untuk kemampuan yang lain.

e. Belajar adalah organisasi pengalaman

Pengalaman adalah suatu interaksi antara seseorang dengan lingkungannya.Belajar itu baru timbul bila seseorang menemui suatu situasi/soal baru. Dalam menghadapi itu ia akan menggunakan segala pengalama yang telah dimiliki. Siswa mengadakan analisis reorganisasi pengalamannya.

f. Belajar harus dengan *insight*

Insight adlah suatu saat dalam proses belajar dimana seseorang melihat pengertian tentang sangkut paut dan hubungan-hubungan tertentu dalam unsur yang mengandung suatu problem.

g. Belajar lebih berhasil bila berhubungan dengan minat, keinginan dan tujuan siswa

Hal itu terjadi bila banyak berhubungan dengan apa yang diperlukan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Di sekolah progresif, siswa diajak membicarakan tentang proyek/ unit agar tahu tujuan yang akan dicapai dan yakin akan manfaatnya.

h. Belajar berlangsung terus menerus

Siswa memperoleh pengetahuan tak hanya di sekolah tetapi juga di luar sekolah, dalam pergaulan; memperoleh ppengalaman sendiri-sendiri, karena itu sekolah harus bekerja sama dengan orang tua di rumah dan masyarakat, agar semua turut serta membantu perkembangan siswa secara harmonis.

2. Teori Belajar Menurut J. Bruner

Menurut Bruner belajar tidak untuk mengubah tingkah laku seseorang tetapi untuk mengubah kurikulum sekolah menjadi sedemikian rupa sehingga siswa dapat belajar lebih baik dan mudah.Sebab itu Bruner mempunyai pendapayt, alangkah baiknya bila sekolah dapat menyediakan kesempatan bagi siswa dalam mata pelajaran tertentu. Di dalam proses belajar Bruner mempertimbangkan partisispasi aktif dari tiap siswa dan mengenal dengan baik adanya perbedaan kemmpuan. Untuk meningkatkan proses belajar perlu lingkungan yang dinamakan "*discovery learning environment*", ialah lingkungan dimana siswa dapat melakukan eksplorasi, penemuan-penemuan baru yang belum dikenal atau pengertian yang mirip dengan yang sudah diketahui. Dalam tiap lingkungan selalu ada bermacam-macam masalah, hubungan-hubungan dan hambatan yang dihayati oleh siswa secara berbeda-beda pada usia yang berbeda pula. Dalam lingkungan banyak hal yang dapat dipelajari siswa, hal ini dapat digolongkan menjadi:

a. *Enactive* = seperti belajar naik sepeda, yang harus didahului dengan bermacam-macam keterampilan motoric

b. *Iconic* = seperti mengenal jalan menuju pasar, mengingat di mana letak bukuyang penting diletakan.

c. *Symbolic* = seperti menggunakan kata-kata, menggunakan formula

Dalam belajar guru perlu memperhatikan empat hal berikut ini:

1. Mengusahakan agar setiap siswa berpartisipasi aktif, minatnya perlu ditingkatkan, kemudian perlu dibimbing untuk mencapai tujuan tertentu,
2. Menganalisis struktur materi yang akan diajarkan, dan juga perlu disajikan secara sederhana sehingga mudah dimengerti oleh siswa,
3. Menganalisis *sequence*. Guru mengajar, berarti membimbing siswa melalui urutan pernyataan-pernyataan dari suatu masalah, sehingga siswa memperoleh pengertian dan dapat menstransfer apa yang sedang dipelajari,
4. Memberi *reinforcement* dan umban balik (*feed back*). Penguatan yang optimal terjadi pada waktu siswa mengetahui bahwa "ia menemukan jawabannya".

3. Teori Belajar dari Piaget

Pendapat Piaget mengenai perkembangan proses belajar pada anak-anak adalah sebagai berikut;

1. Anak mempunyai struktur mental yang berbeda dengan orang dewasa. Mereka bukan merupakan orang dewasa dalam bentuk kecil, mereka mempunyai cara khas untuk menyatakan kenyataan dan untuk menghayati dunia sekitarnya. Maka memerlukan pelayanan tersendiri dalam belajar.

2. Perkembangan mental pada anak melalui tahap-tahap tertentu, menurut suatu urutan yang sama bagi semua anak.
3. Walaupun berlangsungnya tahap-tahap perkembangan itu melalui suatu urutan tertentu, tetapi jangka waktu untuk berlatih dari satu tahap ke tahap yang lain tidaklah selalu sama pada setiap anak.
4. Perkembangan mental anak dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu: kemasakan, pengalaman, interaksi sosial dan *equilibration* (proses dari ketiga faktor di atas bersama-sama untuk membangun dan memperbaiki struktul mental).
5. Ada tiga tahap perkembangan, yaitu: berpikir secara intuitif ± 4 tahun, beroperasi secara konkret ± 7 tahun, beroperasi secara formal ± 11 tahun.

Perlu diketahui pula bahwa dalam perkembangan intelektual terjadi proses yang sederhana seperti melihat, menyentuh , menyebut nama benda dan sebagainya, dan adaptasi yaitu suatu rangkaian perubahan yang terjadi pada tiap individu sebagai hasil interaksi dengan dunia sekitarnya.

4. Teori dari R. Gagne

a. Belajar ialah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku
b. Belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari intruksi

Gagne mengatakan pula bahwa segala sesuatu yang dipeljarai oleh manusia dapat dibagi menjadi lima kategori, yang disebut "*The domains of learning*" yaitu:

a. Keterampilan motoris (*motor skill*)

Dalam hal ini perlu koordinasi dari berbagai gerakan badan, misalnya melempar bola, main tenis, mengemudi mobil dan sebagainya.

b. Informasi verbal

Orang dapat menjelaskan sesuatu dengan berbicara, menulis, menggambar; dalam hal ini dapat dimengerti bahwa untuk mengatakan sesuatu perlu intelegensi.

c. Kemampuan intelektual

Manusia mengadakan interaksi dengan dunia luar dengan menggunakan simbol-simbol. Kemampuan belajar cara inilah yang disebut "kemampuan intelektual", misalnya membedakan huruf m dan n, menyebut tanaman yang sejenis.

d. Strategi kognitif

Ini merupakan orgainisasi keterampilan yang internal (*internal organized skill*) yang perlu untuk belajar mengingat dan berpikir.Kemampuan ini berbeda dengan kemampuan intelektual, karena ditujukan ke dunia luar dan tidak dapat dipelajari hanya dengan berbuat satu kali serta memerlukan perbaikan-perbaikan secara terus-menerus.

e. Sikap

Kemampuan ini tak dapat dipelajari dengan ulangan, tidak tergantung atau dipengaruhi oleh hubungan verbal seperti halnya domain yang lain. Sikap ini penting dalam proses belajar, tanpa kemampuan ini belajar tak akan berhasil dengan baik.

5. Purposeful Learning

Purposeful lrarning adalah belajar yang dilakukan dengan sadar untukmencapai tujuan dan yang: dilakukan siswa sendiri tanpa perintah atau bimbingan orang lain dan dilakukan siswa dengan bimbingan orang lain di dalam situasi belajar-mengajar di sekolah

6. Belajar dengan Jalan Mengamati dan Meniru (*Observational Learning and Imitation*)

Menurut Bandura dan Walters, tingkah laku baru dikuasai atau dipelajari mula-mula dengan mengamati dan meniru suatu model/contoh/teladan.

a. Model yang ditiru

1. Kehidupan nyata

   Misalnya orang tua di rumah, guru di sekolah dan orang lain di masyarakat.

2. Simbolik

   Termasuk dalam golongan ini adalah model yang dipresentasikan secara lisan, tertulis atau dalam bentuk gambar.

3. Representasionl

   Termasuk dalam golongan ini adalah model yang di presentasikan dengan menggunakan alat audiovisual, terutama televisi dan video.

b. Pengaruh meniru

Menurut Badura dan Walters, penguasaan tingkah laku atau response baru, pertama-tama adalah hasil dari peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam waktu yang bersamaan (kontiguitas) yang diamati. Proses response tersebut akan lebih jelas dari pengamatan dan peniruan

a. *Modeling effect*

Dengan jalan mengamati dan meniru, siswa menghubungkan tingkah laku dari model dengan *response* yang baru bagi dirinya.

b. *Disinhibitory effect*

Dengan mengamati dan meniru suatu model, seorang siswa dapat memperoleh atau memperkuat response-response terlarang yang telah dimiliki.

c. *Eliciting effect*

Dengan mengamati dan meniru suatu model, siswa menghubungkan tingkah laku dari model response-response yang telah dimilikinya.

c. Beberapa faktor yang mempengaruhi peniruan

a. Konsekuensi dari response yang dilakukan (hadiah dan hukuman, pengaruh hukuman tidak mudah diramalkan seperti pengaruh hadiah)

b. Sifat-sifat siswa

Siswa yang suka meniru biasanya adalah yang: mempunyai rasa kurang harga diri, kurang kemampuannya, mereka mempunyai sifat-sifat yang sama seperti dalam model, berada dalam suasana perasaan tertertentu karena tekanan dari luar atau karena obat (drugs).

d. Melupakan response yang ditiru

Badura dan Walters lebih tertarik perhatiannya pada peniadaan (*extinction*) tingkah laku yang tak baik daripada memperlemah tingkah laku yang baik. Beberapa cara untuk meniadakan response itu adalah: tidak memberi hadiah atas suatu respon, menghilangkan penguat yang positif, menggunakan perangsang yang tak menyenangkan, belajar berkondisi (*counterconditionimg*), penerapannya

di sekolah, tingkah laku social dapat dipelajari dengan jalan mengamati dan meniru, tingkah laku psikomotorik dapat juga dipelajari dengan jalan mengamati dan meniru, perkembangan keterampilan vocal.

7. Belajar yang Bermakna (*Meaningful learning*)

a. Tipe-tipe belajar

1. Dimensi menerima (*reception learning*) dan menemukan (*discovery learning*).
2. Dimensi menghafal (*rote learning*) dan belajar bermakna (*meaningful learning*).

b. Sruktur dan proses internal

Menurut Ausbel dan Robinson struktur kognitif iti bersifat pyramidal. Bagian puncaknya yang sempit berisi konsep-konsep atau teori yang paling umum, bagian tengah yang agak luas berisi sub-sub konsep yang kurang umum dan bagian dasar yang paling luas berisi informasi-informasi khusus(konkret). Proses mengintergrasikan informasi atau ide baru ke dalam struktur kognitif yang telah ada disebut subsumsi. Ada dua macam subsumsi, yaitu:

a. Subsumsi derivative

Bila informasi atau ide baru adalah kasus khusus yang membantu atau menerangkan ide yang telah dipunyai, maka prose menghubungkan keduanya sehingga terjadi belajar.

b. Subsumsi korelatif

Bila ide yang baru mengubah ide yang telah dipunyai, maka proses menghubungkan keduanya disebut subsumsu korelatif.

c. Variabel-variabel di dalam belajar bermakna

Struktur kognitif adalah perangkat fakta-fakta, konsep-konsep, generalisasi-generalisasi yang terorganisasi, yang telah dipelajari dan dikuasai seseorang. Macam-macam variabel struktur kognitif adalah: a. pengetahuan yang dimiliki, b. diskriminabilitas, kemantapan dan kejelasan, motivasi dan belajar bermakna.

Motivasi keberhasilan (*achievement motivation*) terdiri dari tiga komponen: a. dorongan kognitif, b. harga diri, c. kebutuhan berafiliasi

d. Penerapannya di sekolah

Teori Ausubel terutama berlaku pada siswa yang sudah dapat membaca dengan baik dan yang sudah mempunyai konsep-konsep dasar di dalam bidang-bidang tertentu. Hal ini disebabkan oleh karena teori itu pertama-tama menekankan penguasaan belajar mula, retensi, transfer dan variabel-variabel yang berhubungan dengan belajar semacam itu.

2.1.5 Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar menurut Tu'u (2004:75) dapat dirumuskan sebagai berikut:

a. Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.
b. Prestasi belajar siswa tersebut terutama dimulai dari kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa dan evaluasi.
c. Prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.

Hamalik (2002:26) menyatakan bahwa prestasi adalah hasil interaksi antara beberapa faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar. Pengertian tersebut dapat dipahami bahwa prestasi adalah hasil interaksi antara beberapa faktor dimulai dari kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa dan evaluasi dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.

2.1.6 Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern (Slameto). Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

1. Faktor Intern

   Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri individu (siswa) itu sendiri. Faktor internal sendiri terbagi menjadi tiga faktor yaitu:

   a. Faktor Jasmaniah, yang terdiri dari kesehatan dan cacat tubuh.
   b. Faktor Psikologis, tang terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
   c. Faktor Kelelahan, terdiri dari kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.

2. Faktor ekstern

   Faktor Eksternal merupakan faktor yang ada di luar atau lingkungan sekitar siswa. Faktor eksternal itu sendiri terbagi menjadi tiga faktor, yaitu:

a. Faktor Keluarga, yang terdiri dari cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
b. Faktor Sekolah, yang terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
c. Faktor Masyarakat, yang terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

2.1.7 Pengukuran Prestasi Belajar

Untuk mengukur prestasi belajar siswa di sekolah digunakan tes.Jenis tes yang sering digunakan di sekolah adalah tes formatif dan tes sumatif.

a. Tes formatif

Tes formatif menurut Arikunto (2009:36) tes formatif dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah terbentuk setelah mengikuti suatu program. Tes formatif diberikan pada akhir tiap program, biasanya dikenal dengan nama post test (test akhir proses) dan dapat disamakan dengan ulangan harian. Tes formatif sangat bermanfaat baik bagi siswa, guru amaupun mata pelajaran itu sendiri.

b. Tes sumatif

Arikunto (2009:38) mengatakan bahwa tes sumatif dilaksanakan setelah berakhirnya pemberian sekelompok program.Tes sumatif dapat disamakan dengan ulangan umum yang biasanya dilaksanakan pada akhir semester, yang fungsinya

memberikan tanda bahwa siswa tersebut telah mengikuti suatu program serta menentukan posisi kemampuan siswa.

Dalam penelitian ini, prestasi belajar yang digunakan diperoleh dari nilai ulangan harian, nilai tengah semester dan nilai akhir semester yang belum diolah pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rembang kabupaten Purbalingga. Dengan demikian bentuk tes yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa berupa tes formatif dan sumatif.

2.1.8 Mata Pelajaran Ekonomi

Kata *ekonomi (economy)* berasal dari sebuah kata dalam bahasa Yunani yang merujuk kepada "pihak yang mengelola rumah tangga".Ilmu ekonomi (*economics*) pada dasarnya adalah studi tentang bagaimana masyarakat mengelola sumber-sumber daya yang selalu terbatas atau langka (2003, Mankiw). Menurut Mankiw ada sepuluh prinsip ekonomi yaitu:

1. Kita selalu menghadapi "*Tradeoff*"
2. Biaya adalah apa yang dikorbankan untuk memperoleh sesuatu
3. Orang rasional berpikir pada suatu marjin
4. Kita bereaksi terhadap insentif
5. Perdagangan dapat menguntungkan semua pihak
6. Pasar secara umum adalah wahana yang baik untuk mengorganisasikan kegiatan ekonomi
7. Pemerintah ada kalanya dapat memperbaiki hasil-hasil mekanisme pasar
8. Standar hidup di suatu negara tergantung pada kemampuannya memproduksi barang dan jasa

9. Harga-harga meningkat jika pemerintah mencetak uang terlalu banyak
10. Masyarkat menghadapi *Tradeoff* janka pendek antara inflasi dan pengangguran.

2.2 Konsep Motivasi Belajar

2.2.1 Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi menurut Uno (2011:3) berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung tetapi dapat diinterprestasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu. Sedangkan motivasi itu sendiri merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan-rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku/ aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya.

Menurut Slameto (2010:170) motivasi yang oleh Eysenck dan kawan dirumuskan sebagai suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia, merupakan konsep yang rumit dan berkaitan dengan konsep-konsep lain. Siswa yang tampaknya tidak bermotivasi mungkin pada kenyataanya cukup bermotivasi tapi tidak dalam hal-hal yang diharapkan pengajar. Mungkin siswa cukup bermotivasi untuk berprestasi di sekolah akan tetapi pada saat yang sama ada kekuatan-kekuatan lain, seperti misalnya teman-teman, yang mendorongnya untuk tidak berprestasi di sekolah.

Menurut Sardiman (2005:75) motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh siswa dapat tercapai.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan daya penggerak atau dorongan dalam memperkuat tingkah laku yang menimbulkan kegiatan sehingga mencapai tujuan siswa yang dikehendaki. Sedangkan dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa, yakni dorongan siswa untuk melalukan kegiatan belajar untuk mencapai prestasi belajar optimal yang dikehendaki.

Menurut Winkel (1996:173-174) motivasi dibagi menjadi dua bentuk yaitu:

1. Motivasi intrinsik

   Merupakan motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan secara mutlak berkait dengan aktivitas belajar.

2. Motivasi ekstrinsik

   Merupakan bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan yang secara tidak mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

2.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

1. Sikap

Sikap merupakan kombinasi dari konsep, informasi dan emosi yang dihasilkan di dalam predisposisi untuk merespon orang, kelompok, gagasan, peristiwa atau obyek tertentu secara menyenangkan atau tudak menyenangkan.

Sikap merupakan hasil dari suatu kegiatan belajar. Sikap diperoleh melalui proses seperti pengalaman, pembelajaran dan perilaku peran (guru-murid, orang tua-anak dan sebagainya).

2. Kebutuhan

Kebutuhan merupakan kondisi yang dialami oleh individu sebagai suatu kekuatan internal yang memandu siswa untuk mencapai suatu tujuan. Kebutuhan bertindak sebagai kekuatan internal yang mendorong seorang untuk mencapai tujuan.

3. Rangsangan

Rangsangan merupakan perubahan di dalam presepsi atau pengalaman dengan lingkungan yang membuat seorang bersifat aktif. Rangsangan secara langsung akan membantu memenuhi kebutuhan belajar siswa. Pembelajaran yang tidak merangsang dapat mengakibatkan siswa yang pada mulanya memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar pada akhirnya menjadi bosan dalam proses pembelajaran.

4. Afeksi

Konsep afeksi berkaitan dengan pengalaman emocional, kecemasan, kepedulian dan kepemilikan dari individua tau kelompok pada waktu belajar. Afeksi dapat menjadi motivator intrinsik. Apabila emosi bersifat positif pada waktu kegiatan belajar berlangsung, maka emosi mampu mendorong isiswa untuk belajar keras.

5. Kompetensi

Dalam proses pembelajaran, rasa kompetensi pada diri siswa kan timbul apabila menyadari bahwa pengetahuan atau kompetensi yang diperoleh telah memenuhi estándar yang telah ditentukan. Apabila siswa mengetahui bahwa dia merasa mampu terhadap apa yang telah ia pelajari, dia akan merasa percaya diri. Kompetensi memberikan peluang pada kepercayaan diri untuk berkembang dan memberikan dukungan emocional terhadap usaha tertentu dalam menguasai keterampilan dan pengetahuan baru.

6. Penguatan

Salah satu hukum psikologi yang paling fundamental adalah penguatan (*reinforcement*). Penguatan merupakan peristiwa yang mempertahankan atau meningkatkan kemungkinan respon. Dalam teori penguatan, penguatan positif menggambarkan konsekuensi peristiwa itu sendiri. Sedangkan penguatan negatif merupakan stimulus aversof maupun peristiwa yang harus diganti atau dikurangi intensitasnya.

Menurut Unno (2011:31) hakekat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa untuk mengadakan perubahan tingkah laku yang memiliki indikator sebagai berikut: 1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil, 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan, 4. Adanya penghargaan dalam belajar, 5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, 6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

2.2.3 Peran Motivasi dalam Belajar dan Pembelajaran

Dalam suatu proses belajar dan pembelajaran, motivasi memiliki peran yang sangat penting yang dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu yang sedang belajar. Menurut Unno (2011:27-28) peranan motivasi dalam belajar dan pembelajaran adalah:

1. Menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar

   Motivasi dapat berperan sebagai penguat dalam belajar apabila seorang anak yang sedang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan dan hanya dapat dipecahkan berkat adanya bantuan hal-hal uang pernah dilaluinya.

2. Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai

   Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan kemaknaan belajar. Seorang anak akan tertarik untuk belajar sesuatu jika yang dipelajari itu setidaknya telah dapat diketahui atau dinikmati oleh anak tersebut.

3. Menentukan ketekunan belajar

   Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun dengan haeapan akan memperoleh hasil yang lebih baik. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa motivasi untuk belajar menyebabkan seorang tekun belajar.

2.3 Konsep Cara Belajar Siswa

2.3.1 Pengertian Cara Belajar

Cara belajar pada dasarnya merupakan satu cara atau strategi belajar yang diterapkan siswa, hal ini sesuai dengan pendapat The Liang Gie (1995: 48) yang mengemukakan bahwa "cara belajar adalah rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam usaha belajarnya". Hamalik (1983: 38) secara lebih jelas mengemukakan bahwa "cara belajar adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan situasi belajarnya, misalnya kegiatan-kegiatan dalam mengikuti pelajaran, menghadapi ulangan/ ujian dan sebagainya". Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa cara belajar siswa adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan siswa pada situasi belajar tertentu, kegiatan-kegiatan tersebut merupakan pencerminan usaha belajar yang dilaksanakannya.

2.3.2 Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Cara Belajar

Belajar dan cara belajar memiliki faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Belajar sebagai suatu proses atau aktivitas yang diisyaratkan oleh banyak sekali hal-hal atau faktor-faktor. Faktor tersebut dapat berasal dari dalam maupun dari luar siswa tersebut. Menurut Suryabrata (2002: 233) adapun faktor-faktor yang berpengaruh terhadap cara belajar adalah:

Faktor dari dalam diri siswa meliputi:

1. Faktor psikis yaitu: IQ, kemampuan belajar, motivasi belajar, sikap dan perasaan, minat dan kondisi akibat keadaan sosiokultural.
2. Faktor fisiologis dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Kondisi tonus jasmani pada umumnya, hal tersebut melatar belakangi aktivitas belajar, keadaan jasmani yang segar akan lain pengaruhnya dengan kondisi yang kurang segar.
b. Keadaan fungsi-fungsi fisiologis tertentu

Faktor dari luar siswa:

1. Faktor pengatur belajar mengajar di sekolah yaitu kurikulum pengajara, disiplin sekolah, fasilitas belajar dan pengelompokan siswa.
2. Faktor-faktor sosial di sekolah yaitu sistem sekolah, status sosial siswa dan interaksi dengan guru.
3. Faktor situasional yaitu keadaan sosial ekonomi, keadaan waktu dan tempat serta lingkungan.

2.3.3 Cara Belajar yang Efektif

Cara belajar pada dasarnya merupakan salah satu cara atau strategi belajar yang diterapkan siswa sebagai usaha belajarnya dalam rangka mencapai prestasi yang diinginkan. Penilaian baik buruknya usaha yang dilakukan akan tergambar dalam bentuk prestasi. Usaha atau cara belajar seseorang kan terlihat dari prestasi yang diperoleh oleh siswa tersebut. Sehingga prestasi belajar yang baik juga dipengaruhi oleh cara belajar yang baik pula. Sedangkan Slameto (2010: 73) berpendapat bahwa “banyak siswa dan atau mahasiswa gagal atau tidak mendapat hasil yang baik dalam belajar karena tidak mengetahui cara-cara belajar yang efektif. Mereka kebanyakan hanya mencoba menghafal pelajaran”. Semakin baik siswa dalam mengetahui cara belajar yang baik maka akan baik pula prestasinya. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Hamalik (1983: 1) yang mengemukakan

“cara dan kebiasaan belajar yang tepat akan menentukan hasil yang memuaskan, sebaliknya cara belajar yang buruk akan memberikan hasil yang kurang memuaskan”.

Dengan demikian cara belajar yang baik nanti akan terasa bahwa setiap usaha belajar selalu memberikan hasil yang sangat memuaskan, ilmu yang dipelajari dapat dikuasai sehingga ujian dapat dilakukan dengan berhasil. Belajar bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan, cara-cara yang dipakai akan menjadi kebiasaan. Kebiasaan belajar juga akan dipengaruhi oleh belajar itu sendiri (Slameto, 2010: 82).

a. Pembuatan Jadwal dan Pelaksanaanya

Jadwal adalah pembagian waktu untuk sejumlah kegiatan yang dilaksnakan oleh seseorang setiap hari. Jadwal juga berpengaruh terhadap belajar. Agar belajar dapat berjalan dengan baik dan berhasil perlulah seorang siswa mempunyai jadwal yang baik dan melaksanakannya dengan teratur dan disiplin.

Cara untuk membuat jadwal yang baik adalah sebagai berikut:

1. Memperhatikan waktu setiap hari untuk keperluan tidur, belajar, makan, mandi, olahraga dan lain-lain.
2. Menyelidiki dan menentukan waktu-waktu yang tersedia setiap hari.
3. Mengurutkan pelajarab yang harus dipelajari.
4. Menyelidiki waktu-waktu mana yang dapat dipergunakan untuk belajar dengan hasil terbaik. Sesudah waktu itu diketahui, kemudian dipergunakan untuk mempelajari pelajaran yang dianggap sulit. Pelajaran yang dianggap mudah dipelajari pada jam belajar lain.

5. Berhemat dengan waktu, setiap siswa janganlah ragu-ragu untuk memulai pekerjaan, termasuk juga belajar.

b. Membaca dan Membuat Catatan

Membaca besar pengaruhnya terhadap belajar. Hampir sebagian besar kegiatan belajar adalah membaca. Agar dapat belajar dengan baik maka perlulah membaca dengan baik pula, karena membaca adalah alat belajar. Sebelum membaca perlulah meninjau/ menyelidiki dulu tentang gambaran/ garis besar dari bab/ buku yang akan dibaca, sesuadah itu mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan isi baba tau buku yang akan dibaca, dengan harapan itu akan terwujud setelah membaca, sesudah itu barulah membaca. Setelah membaca selesai, dilanjutkan dengan menghafal (dengan bermakna) pokok-pokok yang penting-penting, terus mencatat

c. Mengulangi Bahan Pelajaran

Mengulanngi besar pengaruhnya dalam belajar karena dengan adanya pengulangan (*review*) bahan yang belum dikuasai serta mudah terlupakan akan tetap tertanam dalam otak seseorang.

d. Kosentrasi

Dalam belajar konsentrasi berarti pemusatan pikiran terhadap suatu mata pelajaran dengan mengesampingkan semua hal lainnya yang tidak berkaitan dengan pelajaran.

e. Mengerjakan Tugas

Salah satu prinsip-prinsip belajar adalah tes/ulangan/ujian yang diberikan oleh guru.

Cara belajar yang efisisen menurut Tu'u (2004:80) adalah berkonsentrasi sebelum dan pada saat belajar, segera mempelajari kembali bahan yang telah diterima, membaca dengan teliti, dan baik bahan yang sedang dipelajari dan berusaha menguasainya dengan sebaik-biaknya serta mencoba menyelesaikan dan melatih mengerjakan soal-soal. Menurut Saiful Bahri (2002:10) mengemukakan tentang pedoman umum belajar yaitu:

1. Belajar dengan teratur

   Belajar dengan teratur merupakan pedoman mutlak yang tidak bisa diabaikan oleh seseorang yang menuntut ilmu. Banyak bahan pelajaran yang harus dikuasai menuntut pembagian waktu yang sesuai dengan kedalam dan keluasan materi pelajaran.

2. Disiplin dan bersemangat

   Disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok. Disiplin dapat melahirkan semangat menghargia waktu, bukan emnyia-nyiakan waktu dengan kehampaan.

3. Konsentrasi

   Konsentrasi adalah pemusatan fungsi jiwa terhadap suatu masalah atau objek. Dalam belajar dibutuhkan konsentrasi dalam perwujudan perhatian terpusat. Pemusatan tertuju pada suatu objek tertentu dengan mengabaikan masalah-masalah lain yang tidak diperlukan.

4. Pengaturan waktu

   Siswa mempunyai wewenang dan kekuasaan untuk mengatur waktu bukan memiliki daya untuk mengendalikan perjalanan waktu. Maka harus bisa

mengatur pembagian waktu belajar tanpa ada waktu yang berlalu dan terbuang sia-sia.

5. Istirahat dan tidur

   Penting membuat jadwal belajar untuk mengorganisasi bahan pelajaran sehingga tidak menggangu waktu istirahat dan tidur.

2.4 Konsep Lingkungan Keluarga

2.4.1 Pengertian Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga sebagai lembaga yang pertama dan utama dalam pendidikan anak, karena dalam keluargalah manusia dilahirkan, berkembang menjadi dewasa. Bentuk dan isi serta cara-cara pendidikan di dalam keluarga akan selalu mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya watak, budi pekerti dan kepribadian tiap-tiap manusia. Pendidikan yang diterima dalam kleuarga itulah yang akan digunakan oleh anak sebagai dasar untuk mengikuti pendidikan selanjutnya disekolah. Untuk mengadakan pembahasan lebih lanjut tentang sumbangan dan peranan keluarga dalam mempengaruhi proses belajar dan pekembangan anak, maka perlu dikaji tentang pengertian lingkungan keluarga. Pengertian lingkungan keluarga berasala dari kata lingkungan dan keluarga. Menurut (Webster's *New College Dictionary* dalam Hadikusumo, 1996: 74) pengertian lingkungan adalah kumpulan segala kondisi dan pengaruh dari luar terhadap kehidupan dan perkembangan suatu organisasi.

Sedangkan pengertian keluarga menurut Tirtarahardja dan La Sulo (1994: 173) adalah pengelompokan primer yang terdiri dari sejumlah kecil orang karena hubungan semenda (hubungan menurut garis ibu) dan sedarah. Keluarga itu dapat

berbentuk keluarga inti (*nucleus family*: ayah, ibu dan anak) ataupun keluarga yang diperluas (di samping inti, ada orang lain: kakek/nenek, adik/ipr, pembantu, dll). Tugas dan tanggung jawab orang tua dalam keluarga terhadap pendidikan anak-anaknya lebih bersifat pembentukan watak dan budi pekerti, latihan ketrampilan dan pendidikan kesosialan, seperti tolong menolong, dan bersama-sama menjaga kebersihan rumah, menjaga kesehatan dan ketentraman rumah tangga, dan sejenisnya (Ihsan, 2008: 57).

Sejumlah studi telah membuktikan, bahwa hubungan pribadi di lingkungan (rumah) yang antara lain hubungan ayah dengan ibu, anak dengan saudaranya, dan anak dengan orang tua, mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap perkembangan sosial anak. Posisi anaka dalam keluarga (apakah anak yang paling tua, anak tengah, anak bungsu, atau anak tunggal juga sangat berpengaruh). Ukuran keluarga misalnya, tidak hanya mempengaruhi pengalaman sosial awal, tetapi juga meninggalkan bekas pada sikap sosial dan pola perilaku. Sebagai contoh, anak tunggal sering mendapatkan perhatian yang lebih dari semestinya. Akibatnya mereka mengharapkan perlakuan yang sama dari orang tua dan kecewa jika mereka tidak mendapatkannya.

Harapan orang tua memotivasi anak untuk belajar berperilaku yang baik yang dapat diterima secara social. Sebagai contoh, dengan meningkatnya usia anak mereka harus belajar mengatasi dorongan agresif dan sebagai pola perilaku tindak sosial lainnya, jika mereka ingin diterima oleh orang tua mereka. Cara pendidikan anak yang digunakan oleh orang tua sangat berpengaruh terhadap sikap dan perilaku anak, utamanya pada tahun-tahun awal kehidupan. Anak-anak

yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang demokratis, barang kali akan melakukan penyesuaian yang paling baik. Mereka aktif secara sosial dan mudah bergaul. Sebaliknya mereka yang dimanjakan cenderung menjadi tidak aktif dan menyendiri. Anak-anak yang cara dididiknya dengan cara otoriter, cenderung menjadi pendiam dan tidak suka melawan, keingintahuan dan kreativitas mereka terhambat oleh tekanan orang tua (Soeparwoto, 118: 2007).

Dari pengertian lingkungan dan keluarga di atas, maka dapat disimpulkan pengertian lingkungan keluarga adalah segala kondisi dan pengaruh dari luar terhadap kehidupan dan perkembangan anggota keluarga.

2.4.2 Ciri-ciri Keluarga

a. Ciri-ciri Umum Keluarga

Menurut Mac Iver dan Page dalam Khairuddin (1997: 6) ciri-ciri umum keluarga adalah sebagai berikut:

1. Keluarga merupakan hubungan perkawinan.
2. Berbentuk perkawinan atau susunan kelembagaan yang berkenaan dengan hubungan perkawinan yang sengaja dibentuk dan dipelihara.
3. Suatu sistem tata nama, termasuk perhitungan garis keturunan.
4. Ketentuan-ketentuan ekonomi yang dibentuk oleh anggota-anggota kelompok yang mempunyai ketentuan khusus terhadap kebutuhan.
5. Kebutuhan ekonomi yang berkaitan dengan kemampuan mempunyai keturunan dan membesarkan anak.
6. Merupakan tempat tinggal bersama, rumah atau rumah tangga yang walau bagaimanapun tidak mungkin terpisah terhadap. Kelompok keluarga.

b. Ciri-ciri Khusus Keluarga

Menurut Khairuddin (1997:7) ciri-khusus keluarga adalah: kebersamaan, dasar-dasar emosional, perngaruh perkembangan, ukuran yang terbatas, posisi inti dalam struktur sosial, tanggung jawab para naggota, aturan kemasyarakatan.

2.4.3 Fungsi Keluarga

a. Fungsi-fungsi pokok

Yakni fungsi yang tidak dapat diubah atau digantikan oleh orang lain. Fungsi ini meliputi:

1. Fungsi Biologis

   Keluarga terjadi karena ikatan darah atau atas dasar perkawinan. Keluarga yang dibangun atas dasar perkawinan menjadikan suami isteri sebagai dasar untuk melanjutkan keturunan yang berarti melahirkan anggota-anggota baru.

2. Fungsi Afeksi

   Dalam keluarga terjadi hubungan social yang penuh dengan kemesraan antar anggotanya. Hal ini dapat terlihat dari cara orang tua dalam memelihara dan mendidik anak-anaknya dengan rasa penuh kasih saying. Hal ini menjadikan anak selalu menggantungkan diri dan mencurahkan isi hati sepenuhnya kepada orang tua.

3. Faktor Sosiolasi

   Keluarga merupakan kelompok social pertama dalam kehidupan manusia, oleh sebab itu disamping tugasnya mengantarkan perkembangan individu tersebut menjadi anggota masyarakat yang baik. Anggota masyarakat yang baik yaitu apabila individu tersebut dapat menyatakan dirinya sebagai manusia atau

kelompok lain dalam lingkungannya. Hal tersebut akan sangat banyak dipengaruhi oleh kualitas pengalaman dan pendidikan yang diterimanya.

b. Fungsi-fungsi lain

1. Fungsi ekonomi

Keluarga juga berfungsi sebagai unit ekonomi, terutama dalam hal pemenuhan kebutuhan pangan, sandang dan kebutuhan material lainnya. Keadaan ekonomi keluarga yang baik juga turut mendukung dan berperan dalam perkembangan anak, sebab dengan kondisi tersebut anak akan berada dalam keadaan material yang lebih luas sehingga banyak mendapat kesempatan untuk mengembangkan berbagai kecakapan yang dimilikinya. Dengan demikian kondisi ekonomi keluarga yang baik akan membantu anak dalam mencapai prestasi yang maksimal dalam belajarnya.

2. Fungsi perlindungan

Keluarga selain sebagai unit masyarakat kecil yang berfungsi melanjutkan keturunan, secara universal juga sebagai penanggung jawab dalam perlindungan, pemeliharaan dan pengasuhan terhadap anak-anaknya.

3. Fungsi Pendidikan

Orang tua secara kodrati atau alami mempunyai peranan sebagai pendidik bagi anak-anaknya sejak anak tersebut dalam kandungan.Selain pendidikan kepribadian orang tua juga memberikan kecakapan-kecakapan lain terhadap anak-anaknya sebagai bekal untuk mengikuti pendidikan berikutnya.

4. Fungsi Rekreasi

   Keluarga selain sebagai lembaga pendidikan informal juga merupakan tempat rekreasi. Keluarga sebagai tempat rekreasi perlu ditata agar dapat menciptakan suasana yang menyenangkan. Misalnya situasi rumah dibuat bersih, rapi, tenang dan sejuk yang menimbulkan rasa segar sehingga dapat menghilangkan rasa capek dan kepenatan dari kesibukan sehari-hari. Situasi rumah yang demikian itu juga dapat digunakan untuk belajar, menyusun dan menata kembali program kegiatan selanjutntya sehingga dapat berjalan lancar. Dan konsentrasi belajar anak juga turut terbantu sehingga memudahkan mereka dalam mencapai prestasi belajar yang maksimal.

5. Fungsi Agama

   Keluarga yang meyadari arti penting dan manfaat agama bagi perkembangan jiwa anak dan kehidupan manusia pada umumnya akan berperan dalam meletakan dasar-dasar pengenalan agama. Hal ini sangat penting untuk membina perkembangan mental anak selanjutnya dalam memasuki kehidupan masyarakat.Pengenalan ini dapat dimulai dari orang tua mengajak anak ke tempat ibadah.

Menurut Qqbum fungsi keluarga itu adalah sebagai fungsi kasih sayang, ekonomi, pendidikan, perlindungan/penjagaan, rekreasi, status keluarga, dan agama (Ahmadi, 1991: 108). Sedangkan menurut Bierstadt (1991:109) keluarga berfungsi sebagai: menggantikan keluarga, bersifat membantu, mengatur dan menguasi impuls-impuls (dorongan) seksual, menggerakan nilai-nilai kebudayaan dan menunjukkan status.

Sementara itu Ahmadi (1991: 110) sendiri menyebutkan fungsi keluarga adalah memelihara, merawat, dan melindungi anak dalam rangka sosialiasi agar mereka mampu mengendalikan diri dan berjiwa sosial.

2.4.4 Faktor-faktor Keluarga

Menurut Dalyono dalam Suroso, 2007; menyebutkan faktor-faktor dari keluarga yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor orang tua, suasana rumah atau keluarga, dan keadaan ekonomi keluarga. Sedangkan menurut Slameto (2010: 60-64) siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa:

1. Cara Orang Tua Mendidik

   Orang tua mendidik anaknya besara pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya. Mendidik dengan cara memanjakan adalah cara mendidik yang tidak baik, karena anak akan berbuat seenaknya saja. Begitu pula mendidik dengan ara memperlakukannya terlalu keras adalah cara mendidik yang salah.

2. Relasi Antar anggota Keluarga

   Relasi antar anggota keluarg yang penting adalah relasi dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain pun turut mempengaruhi belajar anak. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga anak tersebut.

3. Suasana Rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situas atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah yang gaduh/ramai dan semrawut tidak akan memberi ketenagan kepada anak yang belajar. Selanjutnya agar anak dapat belajar dengan baik perlulah diciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram.

4. Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keuarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anakn yang sedang belajar membutuhkan fasilitas belajar seper6ti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis, buku, dan lain-lain. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang. Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin bahkan harus bekerja untuk membantu orang tuanya, akan dapat menggangu belajarnya. Sebaliknya keluarga yang kaya, orang tua sering mempunyai kecenderungan untuk memanjakan anak, anak hanya bersenang-senang akibatnya kurang dapat memusatkan perhatiannya kepada belajar.

5. Pengertian Orang Tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah.

6. Latar Belakang Kebudayaan

   Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalm belajarnya. Perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak untuk belajar.

Haditono dalam Monks (2002: 1991) menemukan cara orang tua mendidik anak menyumbang pembentukan positif anak dengan tiga estándar keunggulan yaitu:

a. Dalam hubungan dengan prestasi orang lain, artinya bahwa anak ingin berbuat lebih baik dari pada apa yang telah diperbuat orang lain.
b. Dalam hubungan dengan prestasi sendiri yang lampau, berarti bahwa anak ingin berbuat melebihi prestasinya yang lalu, ingin menghasilkan yang lebih baik dari apa yang telah dihasilkan semula.
c. Dalam hubungannya dengan tugas berarti bahwa ia ingin menyelesaikan tugas sebaik mungkin. Jadi tugasnya merupakan tantangan bagi anak tersebut.

Indikator-indikator lingkungan keluarga yang diapakai dalam penelitian ini hanya empat indikator yang dipakai yaitu cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga. Dikarenakan keempat indikator tersebut sudah cukup mewakili untuk variabel lingkungan keluarga.

2.5 Konsep Lingkungan Masyarakat

2.5.1 Pengertian Lingkungan Masyarakat

Menurut Dalyono (2009:133) yang dimaksud lingkungan sosial atau masyarakat ialah semua orang/manusia lain yang mempengaruhi kita. Pengaruh

lingkungan itu ada yang kita terima secara langsung dan ada yang tidak langsung. Pengaruh secara langsung, seperti dalam pergaulan sehari-hari dengan orang lain, dengan keluarga kita, teman-teman kita, kawan sekolah, sepekerjaan dan sebagainya. Yang tidak langsung, melalui radio dan telivisi, dengan membaca buku-buku, majalah-majalah, surat kabar dan berbagai cara lainnya. Soemardjan dan Soemardi mengatakan bahwa lingkungan masyarakat adalah tempat orang-orang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan (Ari Gunawan, 2004:4). Sedangkan menurut Muri Yusuf (1986:34) lingkungan masyarakat adalah merupakan lingkungan ketiga dalam proses pembentukan kepribadian anak-anak sesuai keberadaannya. Menurut Slameto (2010:69), masyarakat merupakan faktor eksteren yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat.

Untuk lebih lanjut uraian tentang kegiatan siswa dalam masyarakat sebagai berikut:

a. Kegiatan Siswa dalam Masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Tetapi jika siswa ambil bagian dalam kegiatan masyarakat yang terlalu banyak, misalnya berorganisasi, kegiatan-kegiatan sosial, keagamaan dan lin-lain, belakarnya akan terganggu, lebih-lebih jika tidak bijaksana dalam mengatur waktunya. Perlulah kiranya membatasi kegiatan siswa dalam masyarakat agar jangan samapai mengganggu belajarnya. Jika mungkin memilih kegiatan yang mendukung belajar.

b. Mass Media

Yang termasuk dalam mass media adalah bioskop, radio, Tv, surat kabar, majalah, buku-buku, komik-komik dan lain-lain. Semuanya itu ada dan beredar di masyarakat. Mass mediad yang baik memberi pengaruh yang baik terhadap dan juga terhadap belajarnya. Sebaliknya mass media yang jelek juga berpengaruh jelek terhadap siswa. Jika tidak ada kontrol dan pembinaan dari orang tua (bahkan pendidik), pastilah semngat belajarnya memurun bahkan mundur sama sekali. Maka perlulah siswa mendapatkan bimbingan dan kontrol yang cukup bijaksana dari pihak orang tua dan pendidik, baik dalam keluarga, sekolah dan masyarakat.

c. Teman Bergaul

Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya daripada yang kita duga. Teman bergaul yang baik aka berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang jelek pasti mempengaruhi yang bersifat buruk juga. Untuk itu perlu adanya pembinaan pergaulan yang baik serta pengawasan dari orang tua dan pendidik terhadap perkembangan pergaulan siswanya.

d. Bentuk Kehidupan Mayarakat

Kehidupan masyarakat di sekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang tidak terpelajar dan mempunyai kebiasaan yang tidak baik, akan berpengaruh buruk kepada siswa yang berada di lingkungan tersebut. Anak/ siswa yang berada si lingkungan tersebut cenderung tertarik untuk berbuat seperti apa yang dilakukan di lingkungan sekitarnya. Akibatnya belajar terganggu dan bahkan anak/siswa kehilangan semangat belajar karena perhatiannya terpusat ke perbuatan yang tidak baik di lingkungan

sekitarnya. Sebaliknya jika lingkungan sekitar anak/ siswa orang-orang terpelajar dan berpendidikan, maka anak/siswa akan termotivasi untk belajar lebih giat lagi dalam mencapai cita-cita yang luhur. Untuk itu perlu adanya peran orang tua dalam mengusahakan lingkungan yang baik agar dapat memberi pengaruh positif terhadap anak/siswa sehingga dapat belajar dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan uraian di atas, limgkungan masyarakat mempunyai peran dalam meningkatkan dan menentukan prestasi belajar siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator lingkungan masyarakat meliputi:

1. Kegiatan Siswa dalam Masyarakat
2. Mass Media
3. Teman Bergaul
4. Bentuk Kehidupan Masyarakat

2.6 Penelitian Terdahulu

Di bawah ini terdapat penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini untuk memperkuat landasan teori dan kerangka berpikir terlihat pada tabel berikut.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Sri Agus Suratina (2012)	Pengaruh Cara Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 2 Wonosobo Tahun 2011/2012	Variabel Y: Prestasi Belajar Variabel X: Cara Belajar, Lingkungan Keluarga	Ada pengaruh cara belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar secara simultan 69,8% dan 30,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain

2	Yenny Martha Kusumadewi (2012)	Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IS SMA Negeri 1 Blora	Variabel Y: Prestasi Belajar Variabel X: Motivasi, Lingkungan Keluarga	Ada pengaruh signifikan motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar sebesar 54,2%
3	Mochamad Fachrurozi (2012)	Pengaruh Perhatian Orang tua dan Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi-Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Brebes	Variabel Y: Prestasi Belajar Variabel X: Perhatian Orang Tua, Cara Belajar	Hasil penelitian menunjukan ada pengaruh perhatian orang tua dan cara belajar terhadap prestasi belajar sebesar 41,4%
4	Pakpahan (2013)	Pengaruh Fasilitas dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK 2 Raksana Medan Tahun Ajaran 2012/2013	Variabel Y: Prestasi Belajar Variabel X: Fasilitas, L. Belajar	Ada pengaruh fasilitas dan lingkungan belajar secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa sebesar 42,7%

2.7 Kerangka Berpikir

Belajar merupakan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan untuk memperoleh perilaku dalam interaksi lingkungannya yang disebabkan oleh pengalaman dan pelatihanyang relatif permanen dan membekas dalam pengetahuan, pemahaman dan nilai sikap.Belajar memiliki pengertian bahwa belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu merupakan usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya mendpatkan ilmu atau kepandaian yang belum dipunyai sebelumnya. Sehingga belajar manusia menjadi tahu, memahami, mengerti, dapat melaksanakan dan memiliki tentang sesuatu.Dalam dunia pendidikan khususnya bagi siswa itu sendiri tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran adalah prestasi belajar yang optimal.Prestasi belajar berupa nilai yang didapat setelah menempuh suatu tes atau ulangan. Dengan nilai tersebut

dapat diketahui berhasil tidaknya proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru atau pendidik. Dari data yang diperoleh selama observasi di SMA Negeri 1 Rembang kabupaten Purbalingga menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi-akuntansi XI IPS dapat dikatakn belum optimal. Hal ini terlihat dari hasil nilai ulangan harian siswa dimana jumlah siswa sebanyak 144, hanya 13 orang siswa yang tuntas dan sebanyak 131 siswa dinyatakan belum tuntas dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditentukan.

Prestasi belajar seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor, yang menurut Slameto (2010) ada dua faktor, yaitu faktor intern (dari dalam siswa) dan faktor ekstern (dari luar siswa). Faktor intern meliputi: faktor jasmaniah berupa kesehatan dan cacat tubuh, faktor psikologis seperti intelegensi, perhatian dan kesepian, serta faktor kelelahan. Fakktor ekstern meliputi faktor keluarga yakni cara orang tua mendidik, relasi atau hubungan antar anggota keluarga, keadaan ekonomi dan perhatian orang tua, faktor sekolah seperti metode mengajar, relasi guru dengan siswa, alat pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah, serta faktor masyarakat antara lain kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Dari berbagai faktor baik intern maupun ekstern di atas, salah satu faktor intern yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor motivasi. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual.Peran motivasi adalah menumbuhkan gairah, merasa senang dan semngar untuk belajar. Siswa yang memliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energy untuk melakukan

kegiatan belajar. Dengan adanya motivasi belajar maka akan menyebabkan siswa belajar dengan perasaan senang, bergairah dan semangat yang membara sehingga dengan kondisi yang seperti demikian akan mengakibatkan apa yang dipelajari siswa dapat dipahami dengan baik dan prestasi belajar siswa juga akan meningkat.

Mata pelajaran ekonomi-akuntansi khususnya akuntansi dirasakan sulit bagi sebagian siswa, namun dengan kondisi siswa yang termotivasi maka belajar akuntansi akan terasa menyenangkan dan mudah. Siswa yang termotivasi untuk belajar akuntanis akan bekerja keras untuk memahami akuntansi dengan baik, ulet dalam mengerjakan tugas-tugas akuntansi, mempunyai tekad yang kuat untuk mencapai hasil belajar yang baik sebaliknya siswa yang tidak memiliki motivasi belajar akan merasa malas untuk belajar akuntansi dan mudah menyerah dalam menghadapi tugas-tugas akuntansi. Kondisi ini mempengaruhi prestasi belajar akuntansi.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar mempunyai peran yang penting dalam pembelajaran, siswa yang memiliki motivasi belajar akan bekerja keras, tekun dan giat belajar khusunya belajar akuntansi sehingga prestasi belajar siswa yang memiliki motivasi belajar akan tinggi.

Selain faktor motivasi belajar faktor cara belajar juga sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Cara belajar pada dasarya merupakan suatu cara atau strategi belajar yang diterapkan siswa, hal ini sesuai dengan pendapat The Liang Gie (1995:48) yang mengemukakan bahwa cara belajar adalah rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam usaha belajarnya. Dengan cara belajar yang

baik akan memberikan hasil yang sangat memuaskan, ilmu yang dipelajari dapat dikuasai sehingga ujian dapat dilakukan dengan baik dan berhasil. Belajar bertujuan mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan, cara-cara yang dipakai akan menjadi kebiasaan. Kebiasaan belajar juga akan mempengaruhi belajar itu sendiri.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor lingkungan keluarga, dimana faktor tersebut merupakan faktor ekstern dari siswa. Lingkungan yang paling berpengaruh terhadap perkembangan anak adalah lingkungan keluarga.Karena lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang paling utama yang dapat mempengaruhi perkembangan anak dibandingkan dengan lingkungan sekolah maupun lingkungan sosial.Siswa senantiasa berhadapan dengan lingkungan keluarga dan menjadi anggota keluarga.Terutama dengan orang tua, karena orang tua yang menyediakan fasilitas belajar siswa, membiayai pendidikan siswa dan memberikan perhatian fisik maupun psikis.

Lingkungan keluarga memiliki beberapa aspek yang perlu diperhatikan, di antaranya adalah: 1) cara orang tua mendidik anak, cara orang tua mendidik anak besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Orang tua diharapkan memberikan perhatian yang cukup terhadap proses belajar siswa di rumah; 2) relasi antar anggota keluarga; 3) suasana rumah; 4) keadaan ekonomi keluarga, erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya (sandang, pangan, papan) juga memerlukan fasilitas belajar seperti: alat tulis, ruang belajar, penerangan, dll. Fasilitas belajar dapat terpenuhi dengan baik apabila keluarga mempunyai cukup uang/ keadaan

ekonomi keluarganya baik. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik maka diperlukan dorongan dari lingkungan keluarga untuk meningkatkan motivasi serta kesiapan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah.

Lingkungan masyarakat juga berperan dalam prestasi belajar. Lingkungan masyarkat yang baik dan kondusif maka siswa akan tenang dalam belajarnya dan dapat berkonsentrasi. Dengan lingkungan masyakat yang kebanyakan berhasil akan menumbuhkan motivasi belajar yang tinggi maka hasil belajarnya juga baik. Begitu pula dengan pengaruh teman bergaul siswa selama di luar lingkungan sekolah dan keluarga. Pengaruh teman yang belajarnya giat akan memberikan efek temannya untuk ikut belajar dengan giat. Pengaruh yang tak kalah pentingnya yaitu pengaruh mass media, dengan perkembangan teknologi yang pesat memudahkan manusia untuk mendapat informasi dan hiburan lebih cepat. Namun terkadang dengan penggunaan mass media yang tidak bijak misalnya terlalu banyak memonton televisi atau kecanduan game dan media jejaring sosial membuat keinginan untuk belajar menjadi berkurang. Dengan penggunaan yang tepat dan bijak sebenarnya mass media dapat memudahkan belajar siswa.Siswa dapat dengan cepat mencari materi-materi untuk belajar yang belum ada dalam buku cetak yang dipakai di kelas.Sehingga memudahkan dalam kegiatan belajar dan tidak ada alasan tidak mempunyai buku paket.

Kerangka berfikir dalam penelitian ini jika dikemukakan dalam bentuk skema adalah sebagai berikut:

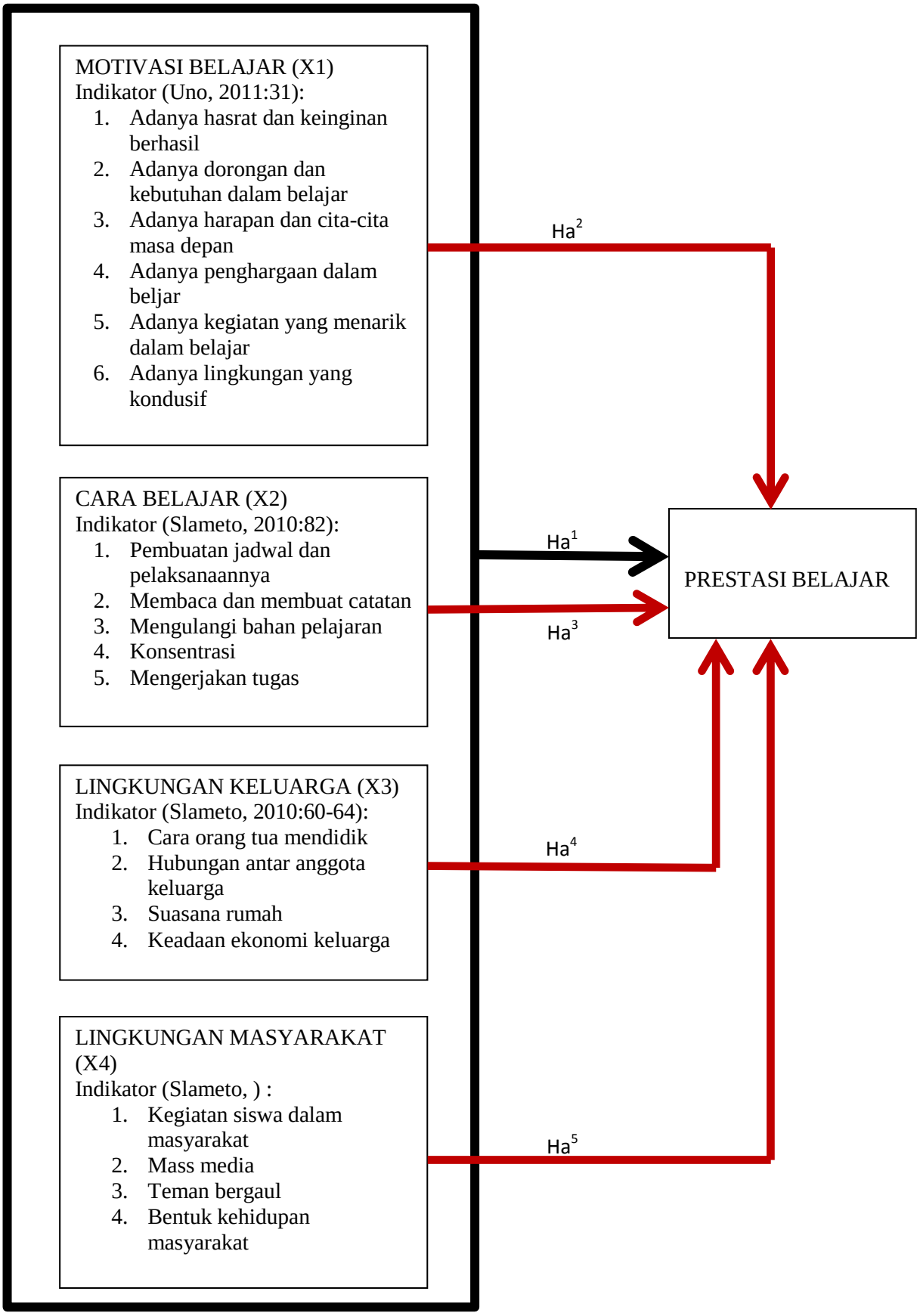

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

2.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai sesuatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya (Sudjana, 2005). Berdasarkan kerangka berfikir diatas, maka dapat ditarik hipotesis penelitian sebagai berikut :

H_{a1} : Ada pengaruh motivasi belajar, cara belajar, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar Ekonomi-Akuntansi siswa kelas XI SMA N 1 Rembang kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015.

H_{a2} : Ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi-Akuntansi siswa kelas XI SMA N 1 Rembang kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015.

H_{a3} : Ada pengaruh cara belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi-Akuntansi siswa kelas XI SMA N 1 Rembang kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015.

H_{a4} : Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar Ekonomi-Akuntansi siswa kelas XI SMA N 1 Rembang kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015.

H_{a5} : Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar Ekonomi-Akuntansi siswa kelas XI SMA N 1 Rembang kabupaten Purbalingga Tahun ajaran 2014/2015

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyano, 2008: 117). Sudjana berpendapat bahwa populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.Atau dengan singkatnya populasi adalah keseluruhan objek penelitian.Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa XI IPS SMA Negeri 1 Rembang Kabupaten Purbalingga yang terbagi dalam empat kelas yaitu XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3 dan XI IPS 4.

Tabel 3.1

Daftar Populasi Siswa Kelas XI IPS

SMA Negeri 1 Rembang Kabupaten Purbalingga

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPS 1	26
2	XI IPS 2	28
3	XI IPS 3	25
4	XI IPS 4	26
	Jumlah	105

Sumber: dokumen guru mata pelajaran ekonomi

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagaian dari siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rembang Kabupaten Purbalingga. Ukuran sampel dari populasi penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin yakni sebagai berikut;

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat

ditorerir/diinginkan yaitu 5%

Sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{105}{1 + 105(0{,}05)^2}$$

= 83,16831683 (dibulatkan)

= 84

Berdasarkan perhitungan sampel diperoleh hasil 83,16831683 atau dibulatkan menjadi 84 siswa sebagai responden.

Perhitungan proporsi sampel dari tiap golongan populasi terlihat sebagai berikut:

Tabel 3.2

Daftar Proporsi Sampel dari Tiap-tiap Golongan Populasi

Kelas	Jumlah Populasi	Proporsi Sampel	Jumlah sampel
XI IPS 1	26	(26/105)x84	21
XI IPS 2	28	(28/105)x84	22
XI IPS 3	25	(25/105)x84	20
XI IPS 4	26	(26/105)x84	21
Total	105		

Sumber: data sekunder diolah, tahun 2014

Teknnik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *proporsional random sampling* dengan menggunakan undian. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Membuat nomor undian pada gulungan kertas kecil sejumlah populasi yang ada, yaitu sejumlah 105 gulung. Masing-masing kelas diberi nomor sesuai jumlah siswa di kelas berdasarkan nomor absen siswa, mulai dari kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, XI IPS 4.
2. Karena keterbatasan waktu yang disediakan pihak sekolah maka penguji melakukan undian terlebih dahulu sebelum masuk kelas. Gulungan kertas sejumlah siswa yang ada di setiap kelas dimulai dari kelas XI IPS 1 yaitu 26 gulungan dimasukan ke dalam botol kemudian dikocok dan dikeluarkan satu persatu sebanyak 21. Hal yang sama juga dilakukan di kelas XI IPS 2, XI IPS 3 dan XI IPS 4 sesuai dengan perhitungan sampel sebelumnya.
3. Membuat daftar nama dan nomor undian yang muncul sebagai daftar responden penelitian.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel adalah hal-hal yang menjadi objek penelitian, yang ditatap dalam suatu kegiatan penelitian, yang menunjukkan variasi, baik secara kuantitatif maupun kualitatif (Arikunto, 2006: 10). Dalam peneltian ini terdapat empat variabel yaitu empat variabel bebas (*independent variable*) yaitu X1, X2, X3, dan X4 serta 1 variabel terikat (*dependent variable*) yaitu Y. Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah:

3.2.1 Variabel Terikat atau Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi variabel lain. Variabel terikat dari penelitian ini adalah PrestasiBelajar ekonomi-akuntansisiswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rembang kabupaten Purbalingga yang ditunjukkan dengan nilai ulangan satu semester tahun ajaran 2014/2015. Berdasar Permendiknas No. 20 Tahun 2007 tentantang standar penilaian, dapat diketahui nilai prestasi belajar siswa dengan rumus di bawah ini:

$$N = \frac{NH + UTS + UAS}{3}$$

Keterangan:

N : Nilai akhir yang digunakan untuk variabel Y

NH : Nilai ulangan harian rata-rata

UTS : Nilai tengah semester

UAS : Nilai akhir semester

3.2.2 Variabel Bebas atau Variabel Independen (X)

3.2.2.1 Motivasi Belajar (X1)

Motivasi belajar merupakan dorongan dalam diri siswa untuk berhasil dalam mencapai mencapai tujuan belajar yang berkaitan dengan konsep-konsep lain. Indikator Motivasi menurut Unno (2006 :31) belajar adalah :

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil,
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar,
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan,
4. Adanya penghargaan dalam belajar,
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

3.2.2.2 Cara Belajar (X2)

Cara belajar merupakan strategi belajar yang diterapkan oleh siswa sebagai usaha untuk mencapai prestasi yang diinginkan. Indikator cara belajar menurut Slameto (2010:82) adalah:

1. Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya
2. Membaca dan membuat catatan
3. Mengulangi bahan pelajaran
4. Konsentrasi
5. Mengerjakan tugas

3.2.2.3 Lingkungan Keluarga (X3)

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pendidikan watak dan kepribadian anak yang terdiri dari sejumlah kecil orang karena hubungan darah. Indikator Lingkungan keluarga menurut Slameto (2003:60-64) adalah :

1. Cara orangtua, mendidik anak
2. Hubungan antar anggota keluarga
3. Suasana rumah
4. Keadaan ekonomi keluarga

3.2.2.4 Lingkungan Masyarakat (X4)

Lingkungan masyarakat adalah tempat orang-orang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan dan memeberikan pengaruh terhadap belajar siswa karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Indikator Lingkungan masyarakat menurut Slameto (2010:70) adalah:

1. Kegiatan siswa dalam masyarakat
2. Mass media
3. Teman bergaul
4. Bentuk kehidupan masyarakat

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari orang yang bersangkutan atau yang akan diteliti. Sedangkan data sekunder adalah data

yang diperoleh dari pihak lain. Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang diambil dalam kuesioner.Sedangkan data sekunder diambil dari fihak instansi yang dalam hal ini adalah pihak sekolah seperti data siswa, hasil ulangan harian siswa.

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Metode Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2010:329) dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Sedangkan dokumentasi menurut Arikunto (2006:231) yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi dalam penelitian ini, digunakan untuk memperoleh dokumen/data mengenai: data nilai siswa mata pelajaran ekonomi yang terdiri dari nilai ulangan harian, nilai tengah semester dan nilai akhir semester ganjil yang belum diolah kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Rembang kabupaten Purbalingga.

3.4.2 Metode Angket Kuisoner

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner untuk mengumpulkan data tentang variabel-variabel yang akan diteliti. Pengumpulan data melalui kuesioner ini akan membantu mempermudah tujuan penelitian ini. Menurut Sugiyono (2010: 199) yang dimaksud dengan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil

data variabel independen yaitu variabel motivasi belajar siswa (X1), cara belajar (X2), lingkungan keluarga (X3), dan lingkungan masyarakat (X4). Pernyataan dalam angket yang dibagikan merupakan hasil pengembangan penelitian-penelitian terdahulu yang sumber dicantumkan dalam angket.

Angket/ kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan dibagikan kepada siswa-siswi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rembang kabupaten Purbalingga. Pertanyaan dalam kuesioner ini bersifat tertutup dimana jawaban telah disediakan dalam lembar kuesioner dan responden tinggal memilih sesuai dengan apa yang mereka rasakan dan mereka alami.

Dalam penelitian ini, untuk setiap pertanyaan tersedia lima (5) alternatif jawaban dengan ketentuan skor sebagai berikut :

1. Pilihan Jawaban Sangat Setuju (SS) memiliki Skor 5
2. Pilihan Jawaban Setuju (S) memiliki Skor 4
3. Pilihan Jawaban Ragu-ragu (R) memiliki Skor 3
4. Pilihan Jawaban Kurang Setuju (KS) memiliki Skor 2
5. Pilihan Jawaban Tidak Setuju (TS) memiliki Skor 1

3.5 Metode Uji Instrumen

Suatu instrument penelitian dikatakan handal apabila memenuhi syarat tingkat dari uji validitas dan reliabilitas. Jika instrument bisa mencapai syarat tingkatan dalam validitas dan reliabilitas, maka instrument penelitian itu layak untuk dipakai. Maka dari itu untuk menguji suatu instrument, dipakai uji validitas dan uji reliabilitas.

3.5.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Dalam uji validitas dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan menyangkut variabel yang akan dikaji dan dapat dilihat tingkat kevalidannya. Untuk mengukur tingkat validitas dapat dilakukan dengan beberapa cara. Salah satu cara yang bisa dipakai untuk mengukur validitas adalah dengan menggunakan SPSS 19 *Corrected Item-Total Correlation*. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2006:45).

Uji coba soal dilakukan dengan menggunakan 47 butir soal pernyataan, dengan jumlah responden atau siswa (n) = 29 dan taraf signifikansi α = 5% atau 0,05. Pengujian alat ukur untuk mengetahui validitas angket atau kuisoner yang dilakukan oleh peneliti pada variabel motivasi belajar ditunjukkan pada tabel 4.1, variabel cara belajar ditunjukkan pada tabel 4.2, variabel lingkungan keluarga ditunjukkan pada tabel 4.3 dan variabel lingkungan masyarakat ditunjukan pada tabel 4.4 yang diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar

No Item	Sig. Soal	Sig. 5%	Kriteria	Keterangan
1	0.010	0.05	Valid	Digunakan
2	0.441	0.05	Tidak Valid	Dibuang
3	0.000	0.05	Valid	Digunakan
4	0.000	0.05	Valid	Digunakan
5	0.296	0.05	Tidak Valid	Dibuang
6	0.000	0.05	Valid	Digunakan
7	0.000	0.05	Valid	Digunakan
8	0.083	0.05	Tidak Valid	Dibuang
9	0.000	0.05	Valid	Digunakan
10	0.002	0.05	Valid	Digunakan
11	0.003	0.05	Valid	Digunakan
12	0.024	0.05	Valid	Digunakan

Sumber: data kuesioner SMA N 1 Rembang

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan kepada 29 responden pada variabel motivasi belajar dimana terdiri dari 12 butir pernyataan terdapat 3 butir pernyataan yang tidak valid, karena Sig. Soal > Sig. α. Untuk angket yang tidak valid tersebut tidak digunakan untuk pengambilan data penelitian. Selanjutnya untuk 9 butir pernyataan yang lain dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam pengambilan data penelitian.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Cara Belajar

No Item	Sig. Soal	Sig. α	Kriteria	Keterangan
13	0.000	0.05	Valid	Digunakan
14	0.000	0.05	Valid	Digunakan
15	0.000	0.05	Valid	Digunakan
16	0.000	0.05	Valid	Digunakan
17	0.005	0.05	Valid	Digunakan
18	0.001	0.05	Valid	Digunakan
19	0.000	0.05	Valid	Digunakan

20	0.002	0.05	Valid	Digunakan
21	0.000	0.05	Valid	Digunakan
22	0.010	0.05	Valid	Digunakan
23	0.003	0.05	Valid	Digunakan
24	0.012	0.05	Valid	Digunakan
25	0.035	0.05	Valid	Digunakan
26	0.003	0.05	Valid	Digunakan
27	0.019	0.05	Valid	Digunakan

Sumber: data kuesioner SMA N 1 Rembang

Berdasarkan hasil uji coba variabel cara belajar dimana terdiri dari 15 butir pernyataan dinyatakan valid semua. Hal ini dikarenakan Sig. Soal > Sig. α untuk *a* = 5% dengan n = 29. Dengan demikian 15 butir pernyataan pada variabel cara belajar dapat digunakan dalam pengambilan data penelitian.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Lingkungan Keluarga

No Item	Sig. Soal	Sig. α	Kriteria	Keterangan
28	0.000	0.05	Valid	Digunakan
29	0.000	0.05	Valid	Digunakan
30	0.000	0.05	Valid	Digunakan
31	0.000	0.05	Valid	Digunakan
32	0.000	0.05	Valid	Digunakan
33	0.000	0.05	Valid	Digunakan
34	0.000	0.05	Valid	Digunakan
35	0.000	0.05	Valid	Digunakan
36	0.000	0.05	Valid	Digunakan

Sumber: data kuesioner SMA N 1 Rembang

Berdasarkan hasil uji coba variabel lingkungan keluarga dimana terdiri dari 9 butir pernyataan dinyatakan valid semua. Hal ini dikarenakan Sig. Soal

>Sig. α untuk *a* = 5% dengan n = 29. Dengan demikian 9 butir pernyataan pada variabel lingkungan keluarga dapat digunakan dalam pengambilan data penelitian.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Lingkungan Masyarakat

No Item	Sig. Soal	Sig. α	Kriteria	Keterangan
37	0.001	0.05	Valid	Digunakan
38	0.000	0.05	Valid	Digunakan
39	0.000	0.05	Valid	Digunakan
40	0.000	0.05	Valid	Digunakan
41	0.000	0.05	Valid	Digunakan
42	0.000	0.05	Valid	Digunakan
43	0.005	0.05	Valid	Digunakan
44	0.001	0.05	Valid	Digunakan
45	0.000	0.05	Valid	Digunakan
46	0.000	0.05	Valid	Digunakan
47	0.016	0.05	Valid	Digunakan

Sumber: data kuesioner SMA N 1 Rembang

Berdasarkan hasil uji coba variabel lingkungan masyarakat dimana terdiri dari 11 butir pernyataan dinyatakan valid semua. Hal ini dikarenakan Sig. Soal > Sig. α untuk*a* = 5% dengan n = 29. Dengan demikian 11 butir pernyataan pada variabel cara belajar dapat digunakan dalam pengambilan data penelitian.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen sudah baik (Arikunto, 2006:178). Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk.Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang

terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2006:41).

Untuk menentukan reliabilitas soal pilihan ganda instrumen, peneliti melakukan analisis dengan program SPSS 19 *Cronbach Alpha*. Sesuai dengan pernyataan Nunnally dalam Ghozali (2006:42) bahwa, SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha (α).* Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Hasil perhitungan juga dapat dibandingkan dengan taraf signifikansi α 5% dengan kesimpulan, jika Sig. soal > dari Sig. α, maka instrumen dikatakan reliabel.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang telah dilakukan kepada responden dengan 47 butir pernyataan melalui SPSS, diperoleh nilai *Cronbach Alpha* untuk angket motivasi belajar sebesar 0.730, cara belajar 0.829, lingkungan keluarga 0.889, dan lingkungan masyarakat sebesar 0.823. Karena keempat variabel tersebut memiliki nilai > 0.70, maka angket kuesioner tersebut dikatakan reliabel. Hasil perhitungan reliabilitas instrumen penelitian dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Reabilitas Instrumen Variabel X1, X2, X3 dan X4

Variabel	Sig. Soal	Sig. α	Keterengan
X1	0.739	0.70	Reliabel
X2	0.835	0.70	Reliabel
X3	0.911	0.70	Reliabel
X4	0.861	0.70	Reliabel

Sumber: data kuisoner SMA N 1 Rembang

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistik.Hal ini dikarenakan proses pengumpulan data, penarikan kesimpulan dan pembuatan keputusan dilakukan secara sistematis.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu proses pengumpulan dan peringkasan data serta upaya untuk menggambarkan berbagai karakteristik yang penting pada data yang telah terorganisir tersebut. metode ini untuk mendeskripsikan tentang responden yang dilihat dari jenis kelamin, umur atau yang lainnya. Statistik deskriptif juga bisa mendeskripsikan tentang variabel motivasi belajar, kesiapan belajar dan lingkungan keluarga dan juga hasil belajar.

Dalam menghitung interval skor menggunakan rumus berikut:

Skor Maksimal: Nilai Tertinggi

Skor Minimal : Nilai Terendah

Range : Skor Maksimal – Skor Minimal

Interval : $\frac{\text{Range}}{\text{JumlahOption}}$

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan teknik analisis ini adalah sebagai berikut:

1. Menentuakan Reantang atau Jangkauan, adalah skor terbesar dikurangi skor terkecil.
2. Menentukan banyaknya kelas interval yang diperlukan, dalam penelitian ini kelas interval adalah 5.
3. Menentukan panjang kelas interval dengan rumus:

$$P = \frac{Rentang}{Banyaknya\ kelas}$$

Hasil perhitungan tersebut kemudian dimasukan dalam table kriteria diskriptif pada masing-masing variabel bebas.

1. Kriteria kategori variabel Motivasi Belajar adalah sebagai berikut:

   Skor maksimal = 44

   Skor minimal = 26

   Rentang 44 – 26 = 18

   Panjang Kelas 18 : 5 = 3,6 (dibulatkan ke atas menjadi 4)

Tabel 3.8 Kriteria Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Belajar

No	Skor	Kriteria
1	41 – 44	Sangat Tinggi
2	37 – 40	Tinggi
3	33 – 36	Cukup
4	29 – 32	Rendah
5	25 – 28	Sangat Rendah

Sumber: data diolah tahun 2014

2. Kriteria kategori variabel Cara Belajar adalah sebagai berikut:

   Skor maksimal = 60

   Skor minimal = 32

   Rentang 60 – 32 = 28

   Panjang Kelas 28 : 5 = 5,6 (dibulatkan ke atas menjadi 6)

Tabel 3.9 Kriteria Analisis Deskriptif Variabel Cara Belajar

No	Skor	Kriteria
1	55 – 60	Sangat Baik
2	49 – 54	Baik
3	43 – 48	Cukup Baik
4	37 – 42	Buruk
5	31 – 36	Sangat Buruk

Sumber: data diolah tahun 2014

3. Kriteria kategori variabel Lingkungan Keluarga adalah sebagai berikut:

Skor maksimal = 45

Skor minimal = 24

Rentang 45 – 24 =

Panjang Kelas 21 : 5 = 4,2 (dibulatkan ke atas menjadi 5)

Tabel 3.10

Kriteria Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan Keluarga

No	**Skor**	**Kriteria**
1	41 – 45	Sangat Baik
2	36 – 40	Baik
3	31 – 35	Cukup
4	26 – 30	Buruk
5	21 – 25	Sangat Buruk

Sumber: data diolah tahun 2014

4. Kriteria kategori variabel Lingkungan Masyarakat adalah sebagai berikut:

Skor maksimal = 55

Skor minimal = 29

Rentang 55 – 29 = 26

Panjang Kelas 26 : 5 = 5,2 (dibulatkan ke atas menjadi 6)

Tabel 3.11

Kriteria Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan Masyarakat

No	Skor	Kriteria
1	51 – 56	Sangat Baik
2	45 – 50	Baik
3	39 – 44	Cukup
4	33 – 38	Buruk
5	27 – 32	Sangat Buruk

Sumber: data diolah tahun 2014

3.6.2 Statistik Inferensial

Analisis data dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 19.0 *(Statistical Package for Social Science)*.Hubungan linier dinyatakan dalam persamaan regresi linier berganda, karena terdapat lebih dari 2 (dua) variabel. Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Selain uji asumsi di atas, regresi yang baik harus memenuhi uji prasyarat terlebih dahulu yaitu uji normalitas dan uji linieritas.

3.6.2.1 Uji Prasyarat Analisis Regresi Linear Berganda

3.6.2.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2006: 110). Normalitas data dalam penelitian ini menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test (dengan program SPSS). Diantaranya adalah sampel yang akan dipakai untuk analisis haruslah berasal dari populasi yang berdistribusi normal dengan tingkat signifikansi α = 5% (0,05), jika signifikansi < 0,05 maka

distribusi data dapat dikatakan tidak normal. Sebaliknya jika signifikansi > 0,05 maka distribusi data dapat dikatakan normal.

3.6.2.1.2 Uji linearitas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak (Ghozali,2006:115). Hasil yang diperoleh akan menentukan teknik analisis regresi yang digunakan. Pengujian linieritas dapat dilakukan dengan anylize-compare means dalam program spss vs 19.

3.6.2.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan agar model regresi yang kita gunakan menjadi BLUE *(Best, Linier, Unbias, Estimator)* sehingga model tersebut dapat digunakan untuk memprediksi.Uji asumsi klasik meliputi uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Namun dalam penelitian ini, peneliti tidak menggunakan uji auto korelasi karena data yang di gunakan bukan merupakan data runtun waktu (*time series*) melainkan data silang (*cross section*).

3.6.2.2.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent) (Ghozali, 2006: 91). Model regresi yang baik semestinya merupakan model regresi yang tidak terjadi korelasi diantara variabel-variabel bebas atau independen antara satu sama lain atau dengan kata lain bebas dari multikolinieritas. Deteksi adanya gejala multikolinieritas dengan menggunakan nilai *Variance Inflaction Factor* (VIF) dan *tolerenc*e melalui SPSS. Model regresi yang bebas multikolinieritas memiliki nilai VIF dibawah 10 dan *tolerence* diatas 0,1. Deteksi lain dengan melihat korelasi

antara variabel bebas, apabila masih di bawah 0,8, maka dapat disimpulkan tidak mengandung multikolinieritas.

3.6.2.2.2 Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena varian gangguan yang berbeda antar satu observasi ke observasi lain (Ghozali, 2006:105). Untuk mengetahui gejala heteroskedastisitas dilakukan dengan mengamati grafik *scatter plot* melalui SPSS. Model yang bebas dari heteroskedastisitas memiliki grafik *scatter plot* dengan pola titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah sumbu Y.

3.6.2.3 Analisis Linear Berganda

Metode ini digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas/independen terrhadap variabel terikat/dependen. Dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar (X1), cara belajar (X2), dan lingkungan keluarga (X3), dan lingkungan keluarga (X4) terhadap prestasi belajar (Y).

Bentuk umum persamaan regresi tersebut menurut Ghozali (2006:)

$Y = a+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3+b_3X_4+e$

Keterangan:

Y	= Variabel dependen (prestasi belajar)
a	= Konstanta
b_1,b_2,b_3,b_4	= Koefisien garis regresi

X_1, X_2, X_3, X_4 = variabel independen (motivasi belajar, cara belajar, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat)

e = error/ variabel pengganggu

3.6.2.4 Uji Hipotesis Penelitian

3.6.2.4.1 Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Uji F atau simultan adalah untuk membuktikan kebenaran hipotesis secara bersama-sama atau untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Dalam penelitian ini uji simultannya adalah untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh motivasi, kesiapan belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar akuntansi. Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan :

Ho : Variabel-variabel bebas yaitu motivasi belajar, cara belajar, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya yaitu prestasi belajar.

Ha : Variabel-variabel bebas yaitu motivasi belajar, cara belajar, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya yaitu prestasi Belajar siswa.

Jika probabilitas < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya ada pengaruh motivasi belajar, cara belajar, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar siswa. Sebaliknya,

jika probabilitas > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak yang artinya tidak ada pengaruh motivasi belajar, cara belajar, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar siswa.

3.6.2.4.2 Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel X1, X2, X3 dan X4 (motivasi belajar, cara belajar, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat) benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y (prestasi belajar belajar) secara terpisah atau parsial (Ghozali, 2006:98). Uji t menggunakan taraf signifikansi sebesar 5%. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ho : Variabel-variabel bebas (motivasi belajar, cara belajar, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (prestasi belajar).

Ha : Variabel-variabel bebas (motivasi belajar, cara belajar, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (prestasi belajar).

Apabila dalam uji t diperoleh probabilitas < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar, cara belajar, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat secara parsial atau secara sendiri terhadap prestasi belajar. Sebaliknya jika probabilitas diperoleh > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak yang mempunyai arti bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar, cara belajar, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat secara parsial atau sendiri terhadap prestasi belajar.

3.6.2.5 Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Koefisien determinasi simultan (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat secara bersama-sama atau simultan (Ghozali, 2006:97). Nilai yang menerangkan nilai determinasi adalah nilai yang berkisar antara nol sampai satu. Jika nilai determinasi kecil maka artinya variabel-variabel bebas (motivasi belajar, cara belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat) menjelaskan variasi variabel dependennya sangat terbatas dan cuma sedikit informasi. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai determinasinya mendekati angka satu maka informasi yang diberikan variabel bebas lebih banyak menjelaskan variasi variabel dependen atau terikatnya.

3.6.2.6 Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan oleh masing-masing variabel, maka perlu dicari koefisien determinasi secara parsial. Koefisien determinasi parsial juga untuk menjelaskan nilai yang berkisar dari nol sampai satu. Apabila r^2 mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dan sebaliknya apabila r^2 mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat secara parsial.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil anilisis penelitian dan kuisoner tiap-tiap variabel yang masuk dalam kategori kurang baik dapat disumpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh antara motivasi belajar, cara belajar, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rembang Kabupaten Purbalingga tahun ajaran 2014/2015.
2. Ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rembang Kabupaten Purbalingga tahun ajaran 2014/2015.
3. Ada pengaruh antara cara belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rembang Kabupaten Purbalingga tahun ajaran 2014/2015.
4. Ada pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rembang Kabupaten Purbalingga tahun ajaran 2014/2015.
5. Ada pengaruh antara lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rembang Kabupaten Purbalingga tahun ajaran 2014/2015.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian sebelumnya, saran yang diberikan peneliti sebagai tindak lanjut hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Siswa diharapkan lebih antusias dalam mengikuti pelajaran ekonomi di kelas dan mengabaikan teman sekelas yang mengajak mengobrol saat pelajaran berlangsung agar lebih fokus dalam menengikuti kegiatan belajar mengajar. Serta menambah jam belajar jika ada materi yang kurang dipahami.
2. Pihak keluarga diharapkan lebih peka terhadap kesulitan anak dalam belajar dan membantu mengatasi masalah sebisa mungkin.
3. Siswa diharapkan dapat memanfaatkan internet dengan sebaik-baiknya untuk peningkatan prestasi belajar.
4. Peneliti selanjutnya diharpakan dapat memperluas variabel penelitian diluar variabel independen yang terdapat dalam penilitian ini, sehingga didapatkan secara lebih luas tentang hal-hal apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

DAFTAR NAMA RESPONDEN UJI COBA SISWA KELAS XII IPS SMA NEGERI 1 REMBANG KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN AJARAN 2014/2015

NO	NAMA	KELAS
RUC-1	AJI LAKSONO	XII IPS 1
RUC-2	ANGGUN ARIAWAN	XII IPS 1
RUC-3	ANISAH FEBRI F.	XII IPS 1
RUC-4	ARIS FADILAH	XII IPS 1
RUC-5	BETI PURNAMASARI	XII IPS 1
RUC-6	DADANG PERMANA	XII IPS 1
RUC-7	DEFIANA	XII IPS 1
RUC-8	DELVIANA KURNIA	XII IPS 1
RUC-9	FILZA SEPTIAN	XII IPS 1
RUC-10	HARNA MELATI O.	XII IPS 1
RUC-11	IQBAL BIL HUDA	XII IPS 1
RUC-12	IRAWAN AFANDI	XII IPS 1
RUC-13	KUSNIWIANTI	XII IPS 1
RUC-14	KUSWORO	XII IPS 1
RUC-15	LAELATUL MUFTAIZAH	XII IPS 1
RUC-16	LEDI NUR SEPTIANI	XII IPS 1
RUC-17	MIA ROBIYANI	XII IPS 1
RUC-18	NINGRUM IRIANTI	XII IPS 1
RUC-19	RIA OKMIASIH	XII IPS 1
RUC-20	RUDI SETIAWAN	XII IPS 1
RUC-21	RUDY NOVIAN F.	XII IPS 1
RUC-22	SARAH NUR F.	XII IPS 1
RUC-23	SEPTI HIDAYAH	XII IPS 1
RUC-24	SEPTI IRAWATI	XII IPS 1
RUC-25	SITI JULAIHA	XII IPS 1
RUC-26	SUGIANI	XII IPS 1
RUC-27	SUSI ROILAH	XII IPS 1

LAMPIRAN 2

KISI-KISI ANGKET UJI COBA PENELITIAN PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, CARA BELAJAR, LINGKUNGAN KELUARGA DAN LINGKUNGAN MASYARAKAT TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 REMBANG KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN AJARAN 2013/2014

No	Variabel	Indikator	No. Item
	Motivasi Belajar	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,2
		2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	3,4
		3. Adanya harapan dan cita-cita	5,6
		4. Adanya penghargaan dalam belajar	7,8
		5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	9,10
		6. Adanya lingkungan yang kondusif	11,12
	Cara Belajar	1. Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya	13,14,15
		2. Membaca dan membuat catatan	16,17,18,19
		3. Mengulangi bahan pelajaran	20,21,22
		4. Konsentrasi	23,24,25
		5. Mengerjakan tugas	26,27
	Lingkungan Keluarga	1. Cara orang tua mendidik anak	28,29,30
		2. Hubungan antar anggota keluarga	31.32
		3. Suasana rumah	33,34
		4. Keadaan ekonomi keluarga	35,36
	Lingkungan Masyarakat	1. Kegiatan siswa dalam masyarakat	37,38,39
		2. Mass media	40,41,42
		3. Teman bergaul	43,44,45
		4. Bentuk kehidupan masyarakat	46,47

LAMPIRAN 3

ANGKET UJI COBA PENELITIAN PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, CARA BELAJAR, LINGKUNGAN KELUARGA DAN LINGKUNGAN MASYARAKAT TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 REMBANG KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN AJARAN 2013/2014

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis kelamin :

Kelas/ No. Absen :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah terlebih dahulu identitas pada tempat yang tersedia.
2. Bacalah dengan cermat setiap pertanyaan di bawah ini dan berikan checklist (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Setiap pertanyaan diikuti dengan 5 pilihan jawaban sebagai berikut:

   SS : Sangat Setuju
   S : Setuju
   R : Ragu-ragu
   KS : Kurang Setuju
   TS : Tidak Setuju

III. DAFTAR PERNYATAAN

No.	Pernyataan	Alternative Jawaban				
	VARIABEL MOTIVASI BELAJAR	**S**	**S**	**R**	**KS**	**TS**
	A. Adanya Hasrat dan Keinginan Untuk berhasil					
1	Belajar dan berusaha keras untuk meraih nilai optimal					
2	Mengerjakan dengan bersungguh-sungguh ketika ulangan diadakan agar nilai yang saya dapatkan memuaskan					
	B. Adanya dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar					
3	Tidak perlu menunggu perintah orang tua atau orang lain untuk belajar ekonomi					
4	Mencari tahu kembali materi pelajaran ekonomi yang belum dimengerti dari teman atau buku terkait					

	C. Adanya Harapan dan Cita-cita Masa Depan					
5	Giat belajar demi mencapai cita-cita					
6	Mengharapkan nilai yang selalu bagus oleh karena itu saya belajar keras					
	D. Adanya Penghargaan dalam Belajar					
7	Mendapatkan pujian dari guru ketika mendapatkan nilai ulangan yang paling tinggi di kelas					
	Merasa bangga ketika mendapatkan nilai di atas KKM kelas					
	E. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar					
9	Berusaha mencari cara belajar yang paling tepat agar mudah memahami pelajaran ekonomi					
10	Merasa senang dan antusias ketika pelajaran ekonomi dimulai					
	F. Adanya Lingkungan Belajar yang Kondusif					
11	Adanya suasana tenang saat pembelajaran di sekolah berlangsung					
12	Terpicu aktif di dalam kelas karena teman-teman sekelas sangat aktif dalam pembelajaran					
VARIABEL CARA BELAJAR						
	A. Pembuatan Jadwal dan Pelaksanaannya					
3	Membuat jadwal belajar setiap hari untuk semua mata pelajaran					
4	Belajar dengan bersungguh-sungguh sesuai dengan jadwal yang telah saya buat					
5	Menambah jadwal belajar jika ada materi yang sulit untuk dipahami					
	B. Membaca dan membuat catatan					
6	Membaca buku paket dan buku catatan sebelum pelajaran berlangsung					
7	Saya membaca secara cermat, mencari intisari dan mencatat kesulitan yang ada pada saat mempelajari buku pelajaran akuntansi					
8	Memiliki catatan pelajaran akuntansi yang lengkap dan rapi					
9	Meminjam buku catatan teman jika saya tidak berangkat dan menyalinnya di rumah					
	C. Mengulangi bahan pelajaran					
0	Mengulangi pelajaran yang telah disampaikan di sekolah					
1	Mencari referensi lain untuk mengulang meteri yang telah disampaikan					
2	Mengulangi pelajaran berkali-kali jika materinya sulit dipahami sampai saya paham materinya					

	D. Konsentrasi					
3	Berkonsentrasi penuh saat pelajaran berlangsung					
4	Mengabaikan teman yang mengajak bicara saat pelajaran berlangsung					
5	Mudah merespon penyampaian materi yang diberikan guru saat pelajaran berlangsung					
	E. Mengerjakan Tugas					
6	Mengerjakan tugas dan PR secara bersungguh-sungguh dan tidak menundanya					
7	Bertanya kepada teman cara memecahkan soal ketika mengalami kesulitan					
VARIABEL LINGKUNGAN KELUARGA						
	A. Cara Orang tua Mendidik					
8	Orang tua menegur ketika saya tidak belajar					
9	Orang tua berusaha membantu ketika saya mengalami kesulitan belajar					
0	Orang tua menanyakan hasil ulangan harian, nilai test dan nilai raport					
	B. Hubungan antar Anggota Keluarga					
1	Selalu bercerita kepada keluarga ketika mengalami kesulitan belajar					
2	Menggunakan waktu luang dengan keluarga untuk bertukar fikiran dan berbagi dan berbagi pengalaman					
	C. Suasana Rumah					
3	Pada saat belajar, keluarga menciptakan suasana yang tenang dan nyaman					
4	Keluarga mematikan televisi ketika saya sedang belajar di rumah					
	D. Keadaan Ekonomi Keluarga					
5	Orang tua menyediakan peralatan atau kebutuhan sekolah yang saya butuhkan					
6	Orang tua memberikan uang saku yang cukup setiap hari					
VARIABEL LINGKUNGAN MASYARAKAT						
	A. Kegiatan Siswa dalam Masyarakat					
7	Tidak memiliki kegiatan apapun di luar rumah selain sekolah					
8	Aktifitas saya di luar sekolah tidak lebih dari 2 jam setiap hari					
	Tidak begitu aktif dalam mengikuti kegiatan					

9	dalam masyarakat					
	B. Mass Media					
0	Setiap hari berusaha untuk tidak membuka media sosoal seperti facebook, twitter dan sejensinya					
1	Dalam satu bulan, berusaha untuk mencari materi pelajaran ekonomi lewat media internet					
2	Menggunakan waktu luang utuk belajar daripada menonton televise					
	C. Teman Bergaul					
3	Senang bergaul dengan teman yang memiliki latar belakang pendidikan yang baik					
4	Senang bergaul berkumpul dengan teman-teman yang sebaya untuk bertukar piker tentang seputar sekolah					
5	Dalam sehari bermain tidak lebih dari jam untuk belajar					
	D. Bentuk Kehidupan Masyarakat					
6	Kondisi lingkungan tenang pada saat jam belajar (malam hari)					
7	Fasilitas belajar di lingkungan lengkap, sehingga mempermudah dalam belajar ekonomi					

LAMPIRAN 4

DAFTAR TABULASI UJI COBA VARIABEL MOTIVASI BELAJAR

No Res	Nomor Butir Angket												Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	55
2	5	5	5	5	5	5	3	4	4	1	4	4	50
3	5	5	5	5	4	4	3	6	4	3	5	4	53
4	4	4	5	5	5	5	2	5	4	4	4	3	50
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	3	54
6	5	5	3	3	5	4	4	3	5	4	5	4	50
7	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	53
8	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	57
9	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	58
10	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	2	2	51
11	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	3	4	49
12	4	5	1	3	5	3	1	5	3	2	1	3	36
13	5	5	2	4	5	4	5	5	5	5	5	5	55
14	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	57
15	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	54
16	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	52
17	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	53
18	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	47
19	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	58
20	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	52
21	5	5	4	5	5	5	2	5	5	5	5	5	56
22	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	49
23	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	57
24	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	56
25	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	4	54
26	5	4	4	3	5	4	3	4	4	4	5	4	49
27	5	5	2	4	5	5	2	2	4	5	4	4	47
Total	127	125	111	119	131	124	100	127	121	111	109	107	

DAFTAR TABULASI UJI COBA VARIABEL CARA BELAJAR

No Res	Nomor Butir Angket															Total Skor
	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	64
2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	1	4	4	5	57
3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	48
4	4	3	1	4	3	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	61
5	5	5	4	3	4	5	5	4	4	5	4	3	3	5	5	64
6	4	4	3	4	3	5	5	4	4	4	4	4	5	3	5	61
7	3	3	4	4	4	5	5	4	5	5	3	2	3	3	5	58
8	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	64
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
10	3	2	3	4	4	3	2	4	2	5	4	4	3	2	2	47
11	3	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	2	3	3	5	61
12	3	1	2	3	2	5	3	3	2	2	3	1	4	4	5	43
13	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	70
14	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	61
15	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	1	3	5	4	58
16	3	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	58
17	3	3	4	4	4	5	5	4	4	5	3	2	3	3	4	56
18	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	57
19	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	3	3	3	4	5	63
20	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	64
21	2	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	2	4	3	5	62
22	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	64
23	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	69
24	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	66
25	4	4	3	5	5	5	4	4	3	5	3	5	4	3	5	62
26	4	4	3	5	5	4	5	4	3	4	4	2	4	5	3	59
27	4	4	2	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	64
Total	103	104	101	110	114	122	116	112	103	115	109	93	103	109	122	

DAFTAR TABULASI UJI COBA VARIABEL LINGKUNGAN KELUARGA

No Res	Nomor Butir Angket									Total Skor
	28	29	30	31	32	33	34	35	36	
1	4	4	4	4	5	5	4	5	5	40
2	5	5	5	1	4	5	5	5	5	40
3	5	4	3	4	3	4	3	5	4	35
4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	42
5	5	3	4	4	4	3	3	5	5	36
6	5	5	5	4	3	5	5	4	3	39
7	5	3	5	5	4	4	5	5	5	41
8	5	4	4	3	4	3	4	4	4	35
9	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
10	5	2	4	4	5	3	2	5	5	35
11	3	4	4	2	4	3	4	4	4	32
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
13	5	5	5	5	5	5	4	5	4	43
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
15	4	3	4	4	4	4	4	5	5	37
16	5	4	5	4	5	4	5	5	5	42
17	5	3	5	3	4	4	4	5	5	38
18	5	4	5	4	5	4	5	5	5	42
19	5	4	4	3	3	4	3	5	5	36
20	4	4	4	4	4	4	4	5	5	38
21	5	3	4	3	5	5	4	5	5	39
22	4	3	4	4	4	4	4	4	5	36
23	4	1	5	4	4	5	5	4	4	36
24	5	5	5	4	4	5	4	5	5	42
25	5	3	4	4	5	5	5	5	5	41
26	5	3	3	5	5	2	2	2	2	29
27	4	2	4	4	3	5	5	4	4	35
Total	121	96	114	101	111	110	108	119	118	

DAFTAR TABULASI UJI COBA VARIABEL LINGKUNGAN MASYARAKAT

No Res	Nomor Butir Angket											Total Skor
	37	**38**	**39**	**40**	**41**	**42**	**43**	**44**	**45**	**46**	**47**	
1	1	3	2	5	4	4	5	4	4	5	4	41
2	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	53
3	1	2	4	3	3	3	4	4	1	4	2	31
4	4	5	5	5	3	3	5	4	5	5	5	49
5	3	3	4	2	5	5	5	5	4	5	2	43
6	4	4	2	4	4	4	5	5	4	5	5	46
7	3	2	2	4	5	5	5	5	5	5	5	46
8	2	2	2	3	3	3	5	5	3	4	3	35
9	1	2	4	2	4	4	5	5	4	4	4	39
10	5	2	4	2	2	4	5	5	2	5	2	38
11	3	5	1	2	3	3	5	5	2	1	4	34
12	3	1	1	1	1	1	1	1	4	1	3	18
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	54
14	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	42
15	4	4	2	3	3	4	5	4	4	5	5	43
16	3	1	1	1	4	3	4	5	3	5	5	35
17	2	2	2	2	5	5	4	4	4	5	5	40
18	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	37
19	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	5	36
20	1	2	4	2	4	2	4	4	4	3	4	34
21	2	1	2	2	3	3	4	5	2	5	5	34
22	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
23	4	4	3	3	4	5	1	4	4	5	5	42
24	2	2	2	2	4	4	5	4	4	4	4	37
25	1	1	3	1	3	3	4	5	2	5	5	33
26	2	1	1	3	4	4	5	4	2	5	4	35
27	1	2	1	2	4	2	4	4	2	4	4	30
Total	75	74	74	76	98	99	116	117	94	115	112	

LAMPIRAN 5

HASIL SPSS VALIDITAS MOTIVASI BELAJAR

Correlations

		Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Soal_5	Soal_6	Soal_7	Soal_8	Soal_9	Soal_10	Soal_11	Soal_12	Total_skor
Soal_1	Pearson Correlation	1	.678**	.220	.361	.186	.396*	.291	-.146	.264	.079	.258	.217	.525**
	Sig. (2-tailed)		.000	.270	.065	.353	.041	.141	.467	.183	.696	.194	.277	.005
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Soal_2	Pearson Correlation	.678**	1	-.064	.322	.328	.126	-.073	-.097	.110	-.074	.027	.076	.236
	Sig. (2-tailed)	.000		.751	.102	.095	.530	.717	.630	.585	.712	.892	.707	.236
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Soal_3	Pearson Correlation	.220	-.064	1	.653**	-.054	.571**	.305	.360	.278	-.013	.265	.061	.652**
	Sig. (2-tailed)	.270	.751		.000	.788	.002	.121	.065	.160	.950	.182	.764	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Soal_4	Pearson Correlation	.361	.322	.653**	1	-.053	.493**	.213	.349	.329	.153	.175	.032	.665**
	Sig. (2-tailed)	.065	.102	.000		.794	.009	.287	.074	.094	.446	.382	.873	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Soal_5	Pearson Correlation	.186	.328	-.054	-.053	1	.254	-.122	-.299	-.014	.051	.116	-.024	.096

	Sig. (2-tailed)	.353	.095	.788	.794		.200	.544	.129	.946	.802	.566	.904	.633
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Soal_6	Pearson Correlation	.396*	.126	.571**	.493**	.254	1	.244	-.022	.382*	.160	.217	.268	.629**
	Sig. (2-tailed)	.041	.530	.002	.009	.200		.220	.911	.049	.426	.277	.176	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Soal_7	Pearson Correlation	.291	-.073	.305	.213	-.122	.244	1	.271	.505**	.395*	.117	.098	.600**
	Sig. (2-tailed)	.141	.717	.121	.287	.544	.220		.172	.007	.041	.563	.627	.001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Soal_8	Pearson Correlation	-.146	-.097	.360	.349	-.299	-.022	.271	1	.073	-.006	-.174	-.099	.272
	Sig. (2-tailed)	.467	.630	.065	.074	.129	.911	.172		.718	.977	.385	.623	.170
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Soal_9	Pearson Correlation	.264	.110	.278	.329	-.014	.382*	.505**	.073	1	.537**	.535**	.458*	.748**
	Sig. (2-tailed)	.183	.585	.160	.094	.946	.049	.007	.718		.004	.004	.016	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Soal_10	Pearson Correlation	.079	-.074	-.013	.153	.051	.160	.395*	-.006	.537**	1	.347	.134	.500**
	Sig. (2-tailed)	.696	.712	.950	.446	.802	.426	.041	.977	.004		.076	.505	.008
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

Soal_11	Pearson Correlation	.258	.027	.265	.175	.116	.217	.117	-.174	.535**	.347	1	.619**	.605**
	Sig. (2-tailed)	.194	.892	.182	.382	.566	.277	.563	.385	.004	.076		.001	.001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Soal_12	Pearson Correlation	.217	.076	.061	.032	-.024	.268	.098	-.099	.458*	.134	.619**	1	.452*
	Sig. (2-tailed)	.277	.707	.764	.873	.904	.176	.627	.623	.016	.505	.001		.018
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Total_skor	Pearson Correlation	.525**	.236	.652**	.665**	.096	.629**	.600**	.272	.748**	.500**	.605**	.452*	1
	Sig. (2-tailed)	.005	.236	.000	.000	.633	.000	.001	.170	.000	.008	.001	.018	
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL SPSS VALIDITAS CARA BELAJAR

Correlations

		Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Soal_5	Soal_6	Soal_7	Soal_8	Soal_9	Soal_10	Soal_11	Soal_12	Total_skor
Soal_1	Pearson Correlation	1	.678**	.220	.361	.186	.396*	.291	-.146	.264	.079	.258	.217	.525**
	Sig. (2-tailed)		.000	.270	.065	.353	.041	.141	.467	.183	.696	.194	.277	.005
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Soal_2	Pearson Correlation	.678**	1	-.064	.322	.328	.126	-.073	-.097	.110	-.074	.027	.076	.236
	Sig. (2-tailed)	.000		.751	.102	.095	.530	.717	.630	.585	.712	.892	.707	.236
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Soal_3	Pearson Correlation	.220	-.064	1	.653**	-.054	.571**	.305	.360	.278	-.013	.265	.061	.652**
	Sig. (2-tailed)	.270	.751		.000	.788	.002	.121	.065	.160	.950	.182	.764	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Soal_4	Pearson Correlation	.361	.322	.653**	1	-.053	.493**	.213	.349	.329	.153	.175	.032	.665**
	Sig. (2-tailed)	.065	.102	.000		.794	.009	.287	.074	.094	.446	.382	.873	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Soal_5	Pearson Correlation	.186	.328	-.054	-.053	1	.254	-.122	-.299	-.014	.051	.116	-.024	.096

	Sig. (2-tailed)	.353	.095	.788	.794		.200	.544	.129	.946	.802	.566	.904	.633
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Soal_6	Pearson Correlation	.396*	.126	.571**	.493**	.254	1	.244	-.022	.382*	.160	.217	.268	.629**
	Sig. (2-tailed)	.041	.530	.002	.009	.200		.220	.911	.049	.426	.277	.176	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Soal_7	Pearson Correlation	.291	-.073	.305	.213	-.122	.244	1	.271	.505**	.395*	.117	.098	.600**
	Sig. (2-tailed)	.141	.717	.121	.287	.544	.220		.172	.007	.041	.563	.627	.001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Soal_8	Pearson Correlation	-.146	-.097	.360	.349	-.299	-.022	.271	1	.073	-.006	-.174	-.099	.272
	Sig. (2-tailed)	.467	.630	.065	.074	.129	.911	.172		.718	.977	.385	.623	.170
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Soal_9	Pearson Correlation	.264	.110	.278	.329	-.014	.382*	.505**	.073	1	.537**	.535**	.458*	.748**
	Sig. (2-tailed)	.183	.585	.160	.094	.946	.049	.007	.718		.004	.004	.016	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Soal_10	Pearson Correlation	.079	-.074	-.013	.153	.051	.160	.395*	-.006	.537**	1	.347	.134	.500**
	Sig. (2-tailed)	.696	.712	.950	.446	.802	.426	.041	.977	.004		.076	.505	.008
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

Soal_11	Pearson Correlation	.258	.027	.265	.175	.116	.217	.117	-.174	.535**	.347	1	.619**	.605**
	Sig. (2-tailed)	.194	.892	.182	.382	.566	.277	.563	.385	.004	.076		.001	.001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Soal_12	Pearson Correlation	.217	.076	.061	.032	-.024	.268	.098	-.099	.458*	.134	.619**	1	.452*
	Sig. (2-tailed)	.277	.707	.764	.873	.904	.176	.627	.623	.016	.505	.001		.018
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Total_skor	Pearson Correlation	.525**	.236	.652**	.665**	.096	.629**	.600**	.272	.748**	.500**	.605**	.452*	1
	Sig. (2-tailed)	.005	.236	.000	.000	.633	.000	.001	.170	.000	.008	.001	.018	
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL SPSS VALIDITAS LINGKUNGAN KELUARGA

Correlations

		Soal_28	Soal_29	Soal_30	Soal_31	Soal_32	Soal_33	Soal_34	Soal_35	Soal_36	Total_skor
Soal_28	Pearson Correlation	1	.439*	.633**	.462*	.579**	.459*	.361	.670**	.522**	.764**
	Sig. (2-tailed)		.022	.000	.015	.002	.016	.064	.000	.005	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Soal_29	Pearson Correlation	.439*	1	.511**	.185	.333	.447*	.403*	.359	.280	.612**
	Sig. (2-tailed)	.022		.007	.355	.090	.019	.037	.066	.158	.001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Soal_30	Pearson Correlation	.633**	.511**	1	.389*	.570**	.732**	.803**	.622**	.634**	.888**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007		.045	.002	.000	.000	.001	.000	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Soal_31	Pearson Correlation	.462*	.185	.389*	1	.536**	.334	.270	.210	.202	.542**
	Sig. (2-tailed)	.015	.355	.045		.004	.089	.173	.292	.313	.004
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Soal_32	Pearson Correlation	.579**	.333	.570**	.536**	1	.389*	.383*	.440*	.528**	.710**
	Sig. (2-tailed)	.002	.090	.002	.004		.045	.048	.022	.005	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Soal_33	Pearson Correlation	.459*	.447*	.732**	.334	.389*	1	.796**	.596**	.564**	.809**
	Sig. (2-tailed)	.016	.019	.000	.089	.045		.000	.001	.002	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Soal_34	Pearson Correlation	.361	.403*	.803**	.270	.383*	.796**	1	.461*	.498**	.757**

	Sig. (2-tailed)	.064	.037	.000	.173	.048	.000		.016	.008	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Soal_35	Pearson Correlation	.670**	.359	.622**	.210	.440*	.596**	.461*	1	.830**	.779**
	Sig. (2-tailed)	.000	.066	.001	.292	.022	.001	.016		.000	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Soal_36	Pearson Correlation	.522**	.280	.634**	.202	.528**	.564**	.498**	.830**	1	.759**
	Sig. (2-tailed)	.005	.158	.000	.313	.005	.002	.008	.000		.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Total_skor	Pearson Correlation	.764**	.612**	.888**	.542**	.710**	.809**	.757**	.779**	.759**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.004	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL SPSS VALIDITAS LINGKUNGAN MASYARAKAT

Correlations

		Soal_28	Soal_29	Soal_30	Soal_31	Soal_32	Soal_33	Soal_34	Soal_35	Soal_36	Total_skor
Soal_28	Pearson Correlation	1	.439*	.633**	.462*	.579**	.459*	.361	.670**	.522**	.764**
	Sig. (2-tailed)		.022	.000	.015	.002	.016	.064	.000	.005	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Soal_29	Pearson Correlation	.439*	1	.511**	.185	.333	.447*	.403*	.359	.280	.612**
	Sig. (2-tailed)	.022		.007	.355	.090	.019	.037	.066	.158	.001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Soal_30	Pearson Correlation	.633**	.511**	1	.389*	.570**	.732**	.803**	.622**	.634**	.888**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007		.045	.002	.000	.000	.001	.000	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Soal_31	Pearson Correlation	.462*	.185	.389*	1	.536**	.334	.270	.210	.202	.542**
	Sig. (2-tailed)	.015	.355	.045		.004	.089	.173	.292	.313	.004
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Soal_32	Pearson Correlation	.579**	.333	.570**	.536**	1	.389*	.383*	.440*	.528**	.710**
	Sig. (2-tailed)	.002	.090	.002	.004		.045	.048	.022	.005	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Soal_33	Pearson Correlation	.459*	.447*	.732**	.334	.389*	1	.796**	.596**	.564**	.809**
	Sig. (2-tailed)	.016	.019	.000	.089	.045		.000	.001	.002	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Soal_34	Pearson Correlation	.361	.403*	.803**	.270	.383*	.796**	1	.461*	.498**	.757**

	Sig. (2-tailed)	.064	.037	.000	.173	.048	.000		.016	.008	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Soal_35	Pearson Correlation	.670**	.359	.622**	.210	.440*	.596**	.461*	1	.830**	.779**
	Sig. (2-tailed)	.000	.066	.001	.292	.022	.001	.016		.000	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Soal_36	Pearson Correlation	.522**	.280	.634**	.202	.528**	.564**	.498**	.830**	1	.759**
	Sig. (2-tailed)	.005	.158	.000	.313	.005	.002	.008	.000		.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Total_skor	Pearson Correlation	.764**	.612**	.888**	.542**	.710**	.809**	.757**	.779**	.759**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.004	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL SPSS REALIBILITAS MOTIVASI BELAJAR

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.739	.744	12

Inter-Item Correlation Matrix

	Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Soal_5	Soal_6	Soal_7	Soal_8	Soal_9	Soal_10	Soal_11	Soal_12
Soal_1	1.000	.611	.186	.249	.088	.304	.299	-.109	.270	.152	.192	.205
Soal_2	.611	1.000	-.091	.183	.245	.112	-.145	-.139	.062	-.148	.049	.077
Soal_3	.186	-.091	1.000	.646	.030	.579	.334	.378	.299	.033	.255	.057
Soal_4	.249	.183	.646	1.000	.170	.498	.338	.388	.365	.252	.138	.021
Soal_5	.088	.245	.030	.170	1.000	.316	-.006	-.208	.039	.093	.121	-.026
Soal_6	.304	.112	.579	.498	.316	1.000	.234	-.011	.371	.126	.233	.260
Soal_7	.299	-.145	.334	.338	-.006	.234	1.000	.336	.539	.493	.058	.083
Soal_8	-.109	-.139	.378	.388	-.208	-.011	.336	1.000	.120	.093	-.194	-.100
Soal_9	.270	.062	.299	.365	.039	.371	.539	.120	1.000	.562	.490	.444
Soal_10	.152	-.148	.033	.252	.093	.126	.493	.093	.562	1.000	.242	.114
Soal_11	.192	.049	.255	.138	.121	.233	.058	-.194	.490	.242	1.000	.612
Soal_12	.205	.077	.057	.021	-.026	.260	.083	-.100	.444	.114	.612	1.000

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	47.17	20.862	.391	.639	.725
Soal_2	47.21	22.313	.048	.658	.750
Soal_3	47.79	17.170	.504	.719	.703
Soal_4	47.55	17.756	.599	.606	.690
Soal_5	47.03	22.177	.122	.294	.743
Soal_6	47.28	19.778	.527	.581	.710
Soal_7	48.28	17.207	.486	.581	.706
Soal_8	47.21	20.956	.173	.462	.746
Soal_9	47.41	18.966	.697	.647	.693
Soal_10	47.86	18.552	.373	.537	.724
Soal_11	47.79	18.599	.348	.602	.729
Soal_12	47.90	20.667	.300	.523	.730

HASIL SPSS REALIBILITAS CARA BELAJAR

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.835	.848	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_13	56.14	43.623	.601	.841	.817
Soal_14	56.00	42.786	.686	.882	.811
Soal_15	56.24	42.261	.525	.681	.822
Soal_16	55.86	45.766	.538	.639	.822
Soal_17	55.66	46.663	.425	.801	.828
Soal_18	55.48	44.616	.470	.781	.825
Soal_19	55.62	44.315	.515	.792	.822
Soal_20	55.72	48.135	.503	.664	.828
Soal_21	56.10	43.596	.693	.642	.812
Soal_22	55.69	46.436	.368	.689	.831

Soal_23	55.83	46.433	.446	.534	.827
Soal_24	56.38	44.315	.292	.527	.846
Soal_25	56.07	48.067	.308	.655	.833
Soal_26	55.90	45.239	.439	.651	.827
Soal_27	55.38	47.387	.342	.583	.832

Inter-Item Correlation Matrix

	Soal_13	Soal_14	Soal_15	Soal_16	Soal_17	Soal_18	Soal_19	Soal_20	Soal_21	Soal_22	Soal_23	Soal_24	Soal_25	Soal_26	Soal_27
Soal_13	1.000	.597	.387	.344	.148	.431	.174	.101	.312	.257	.237	.355	.381	.524	.267
Soal_14	.597	1.000	.515	.289	.609	.152	.401	.329	.521	.322	.454	.330	.131	.354	.273
Soal_15	.387	.515	1.000	.352	.398	.303	.330	.319	.529	.620	.314	-.039	-.151	.124	.309
Soal_16	.344	.289	.352	1.000	.487	.375	.443	.229	.450	.298	.276	.224	.224	.223	.000
Soal_17	.148	.609	.398	.487	1.000	-.014	.191	.242	.341	.462	.457	.222	-.055	.066	-.193
Soal_18	.431	.152	.303	.375	-.014	1.000	.638	.042	.514	.094	-.020	.075	.128	.518	.395
Soal_19	.174	.401	.330	.443	.191	.638	1.000	.358	.632	.129	.094	.018	.026	.399	.351
Soal_20	.101	.329	.319	.229	.242	.042	.358	1.000	.408	.412	.428	.363	.339	.191	.227
Soal_21	.312	.521	.529	.450	.341	.514	.632	.408	1.000	.279	.326	.147	.104	.389	.454
Soal_22	.257	.322	.620	.298	.462	.094	.129	.412	.279	1.000	.220	.081	-.060	-.178	.091
Soal_23	.237	.454	.314	.276	.457	-.020	.094	.428	.326	.220	1.000	.199	.377	.272	.100
Soal_24	.355	.330	-.039	.224	.222	.075	.018	.363	.147	.081	.199	1.000	.504	.160	.009
Soal_25	.381	.131	-.151	.224	-.055	.128	.026	.339	.104	-.060	.377	.504	1.000	.280	.279

Soal_26	.524	.354	.124	.223	.066	.518	.399	.191	.389	-.178	.272	.160	.280	1.000	.186
Soal_27	.267	.273	.309	.000	-.193	.395	.351	.227	.454	.091	.100	.009	.279	.186	1.000

HASIL SPSS REABILITAS LINGKUNGAN KELUARGA

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.911	.913	9

Inter-Item Correlation Matrix

	Soal_28	Soal_29	Soal_30	Soal_31	Soal_32	Soal_33	Soal_34	Soal_35	Soal_36
Soal_28	1.000	.430	.570	.410	.549	.445	.364	.605	.513
Soal_29	.430	1.000	.609	.334	.449	.550	.510	.492	.288
Soal_30	.570	.609	1.000	.527	.688	.805	.851	.739	.559
Soal_31	.410	.334	.527	1.000	.569	.463	.406	.399	.222
Soal_32	.549	.449	.688	.569	1.000	.545	.535	.587	.462
Soal_33	.445	.550	.805	.463	.545	1.000	.843	.703	.522
Soal_34	.364	.510	.851	.406	.535	.843	1.000	.597	.469
Soal_35	.605	.492	.739	.399	.587	.703	.597	1.000	.734
Soal_36	.513	.288	.559	.222	.462	.522	.469	.734	1.000

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_28	31.66	49.020	.620	.487	.906
Soal_29	32.69	46.222	.585	.413	.910
Soal_30	32.03	43.820	.896	.860	.887
Soal_31	32.55	47.399	.526	.402	.914
Soal_32	32.10	45.739	.710	.566	.900
Soal_33	32.17	43.719	.809	.785	.893
Soal_34	32.24	44.190	.753	.826	.897
Soal_35	31.86	43.837	.790	.742	.894
Soal_36	31.79	48.313	.597	.576	.908

HASIL SPSS RELIABILITIAS LINGKUNGAN MASYARAKAT

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.861	.862	11

Inter-Item Correlation Matrix

	Soal_37	Soal_38	Soal_39	Soal_40	Soal_41	Soal_42	Soal_43	Soal_44	Soal_45	Soal_46	Soal_47
Soal_37	1.000	.659	.419	.394	.108	.468	.114	.139	.431	.186	.142
Soal_38	.659	1.000	.518	.666	.328	.489	.286	.248	.534	.130	.271
Soal_39	.419	.518	1.000	.433	.309	.430	.268	.316	.409	.336	-.032
Soal_40	.394	.666	.433	1.000	.382	.434	.310	.213	.554	.416	.277
Soal_41	.108	.328	.309	.382	1.000	.726	.398	.528	.508	.599	.394
Soal_42	.468	.489	.430	.434	.726	1.000	.442	.511	.482	.617	.239
Soal_43	.114	.286	.268	.310	.398	.442	1.000	.623	.074	.300	-.013
Soal_44	.139	.248	.316	.213	.528	.511	.623	1.000	.035	.551	.224
Soal_45	.431	.534	.409	.554	.508	.482	.074	.035	1.000	.337	.448
Soal_46	.186	.130	.336	.416	.599	.617	.300	.551	.337	1.000	.365
Soal_47	.142	.271	-.032	.277	.394	.239	-.013	.224	.448	.365	1.000

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_37	35.07	59.281	.484	.607	.855
Soal_38	35.14	55.980	.655	.769	.841
Soal_39	35.14	58.552	.532	.478	.851
Soal_40	35.00	58.214	.648	.636	.842
Soal_41	34.28	59.707	.644	.725	.843
Soal_42	34.24	56.833	.757	.744	.834
Soal_43	33.55	62.970	.403	.501	.859
Soal_44	33.48	63.830	.506	.663	.853
Soal_45	34.38	59.030	.603	.641	.845
Soal_46	33.62	58.458	.562	.690	.848
Soal_47	33.69	64.650	.338	.469	.863

LAMPIRAN 6

KISI-KISI ANGKET PENELITIAN PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, CARA BELAJAR, LINGKUNGAN KELUARGA DAN LINGKUNGAN MASYARAKAT TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 REMBANG KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN AJARAN 2013/2014

No	Variabel	Indikator	No. Item
1	Motivasi Belajar	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,
		2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	2,3
		3. Adanya harapan dan cita-cita	4
		4. Adanya penghargaan dalam belajar	5
		5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	6,7
		6. Adanya lingkungan yang kondusif	8,9
2	Cara Belajar	1. Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya	10,11,12
		2. Membaca dan membuat catatan	13,14,15,16
		3. Mengulangi bahan pelajaran	17,18,19
		4. Konsentrasi	20,21,22
		5. Mengerjakan tugas	23,24
3	Lingkungan Keluarga	1. Cara orang tua mendidik anak	25,26,27
		2. Hubungan antar anggota keluarga	28,29
		3. Suasana rumah	30,31
		4. Keadaan ekonomi keluarga	32,33
4	Lingkungan Masyarakat	1. Kegiatan siswa dalam masyarakat	34,35,36
		2. Mass media	37,38,39
		3. Teman bergaul	40,41,42
		4. Bentuk kehidupan masyarakat	43,44

LAMPIRAN 7

ANGKET PENELITIAN PENGARUH PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, CARA BELAJAR, LINGKUNGAN KELUARGA DAN LINGKUNGAN MASYARAKAT TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 REMBANG KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN AJARAN 2014/2015

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis kelamin :

Kelas/ No. Absen :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah terlebih dahulu identitas pada tempat yang tersedia.
2. Bacalah dengan cermat setiap pertanyaan di bawah ini dan berikan checklist (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Setiap pertanyaan diikuti dengan 5 pilihan jawaban sebagai berikut:

   SS : Sangat Setuju
   S : Setuju
   R : Ragu-ragu
   KS : Kurang Setuju
   TS : Tidak Setuju

III. DAFTAR PERNYATAAN

No.	Pernyataan	Alternative Jawaban				
	VARIABEL MOTIVASI BELAJAR	**S**	**S**	**R**	**KS**	**TS**
	G. Adanya Hasrat dan Keinginan Untuk berhasil					
1	Belajar dan berusaha keras untuk meraih nilai optimal					
	H. Adanya dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar					
2	Tidak perlu menunggu perintah orang tua atau orang lain untuk belajar ekonomi					
3	Mencari tahu kembali materi pelajaran ekonomi yang belum dimengerti dari teman atau buku terkait					
	I. Adanya Harapan dan Cita-cita Masa Depan					
4	Mengharapkan nilai yang selalu bagus oleh karena itu					

	saya belajar keras					
	J. Adanya Penghargaan dalam Belajar					
5	Mendapatkan pujian dari guru ketika mendapatkan nilai ulangan yang paling tinggi di kelas					
	K. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar					
6	Berusaha mencari cara belajar yang paling tepat agar mudah memahami pelajaran ekonomi					
7	Merasa senang dan antusias ketika pelajaran ekonomi dimulai					
	L. Adanya Lingkungan Belajar yang Kondusif					
8	Adanya suasana tenang saat pembelajaran di sekolah berlangsung					
9	Terpicu aktif di dalam kelas karena teman-teman sekelas sangat aktif dalam pembelajaran					
VARIABEL CARA BELAJAR						
	F. Pembuatan Jadwal dan Pelaksanaannya					
10	Membuat jadwal belajar setiap hari untuk semua mata pelajaran					
11	Belajar dengan bersungguh-sungguh sesuai dengan jadwal yang telah saya buat					
12	Menambah jadwal belajar jika ada materi yang sulit untuk dipahami					
	G. Membaca dan membuat catatan					
13	Membaca buku paket dan buku catatan sebelum pelajaran berlangsung					
14	Saya membaca secara cermat, mencari intisari dan mencatat kesulitan yang ada pada saat mempelajari buku pelajaran akuntansi					
15	Memiliki catatan pelajaran akuntansi yang lengkap dan rapi					
16	Meminjam buku catatan teman jika saya tidak berangkat dan menyalinnya di rumah					
	H. Mengulangi bahan pelajaran					
17	Mengulangi pelajaran yang telah disampaikan di sekolah					
18	Mencari referensi lain untuk mengulang meteri yang telah disampaikan					
19	Mengulangi pelajaran berkali-kali jika materinya sulit dipahami sampai saya paham materinya					
	I. Konsentrasi					
20	Berkonsentrasi penuh saat pelajaran berlangsung					
21	Mengabaikan teman yang mengajak bicara saat pelajaran berlangsung					
22	Mudah merespon penyampaian materi yang diberikan					

	guru saat pelajaran berlangsung					
	J. Mengerjakan Tugas					
23	Mengerjakan tugas dan PR secara bersungguh-sungguh dan tidak menundanya					
24	Bertanya kepada teman cara memecahkan soal ketika mengalami kesulitan					
VARIABEL LINGKUNGAN KELUARGA						
	E. Cara Orang tua Mendidik					
25	Orang tua menegur ketika saya tidak belajar					
26	Orang tua berusaha membantu ketika saya mengalami kesulitan belajar					
27	Orang tua menanyakan hasil ulangan harian, nilai test dan nilai raport					
	F. Hubungan antar Anggota Keluarga					
28	Selalu bercerita kepada keluarga ketika mengalami kesulitan belajar					
29	Menggunakan waktu luang dengan keluarga untuk bertukar fikiran dan berbagi dan berbagi pengalaman					
	G. Suasana Rumah					
30	Pada saat belajar, keluarga menciptakan suasana yang tenang dan nyaman					
31	Keluarga mematikan televisi ketika saya sedang belajar di rumah					
	H. Keadaan Ekonomi Keluarga					
32	Orang tua menyediakan peralatan atau kebutuhan sekolah yang saya butuhkan					
33	Orang tua memberikan uang saku yang cukup setiap hari					
VARIABEL LINGKUNGAN MASYARAKAT						
	E. Kegiatan Siswa dalam Masyarakat					
34	Tidak memiliki kegiatan apapun di luar rumah selain sekolah					
35	Aktifitas saya di luar sekolah tidak lebih dari 2 jam setiap hari					
36	Tidak begitu aktif dalam mengikuti kegiatan dalam masyarakat					
	F. Mass Media					
37	Setiap hari berusaha untuk tidak membuka media sosoal seperti facebook, twitter dan sejensinya					
38	Dalam satu bulan, berusaha untuk mencari materi pelajaran ekonomi lewat media internet					
39	Menggunakan waktu luang utuk belajar daripada menonton televise					

	G. Teman Bergaul					
40	Senang bergaul dengan teman yang memiliki latar belakang pendidikan yang baik					
41	Senang bergaul berkumpul dengan teman-teman yang sebaya untuk bertukar piker tentang seputar sekolah					
42	Dalam sehari bermain tidak lebih dari jam untuk belajar					
	H. Bentuk Kehidupan Masyarakat					
43	Kondisi lingkungan tenang pada saat jam belajar (malam hari)					
44	Fasilitas belajar di lingkungan lengkap, sehingga mempermudah dalam belajar ekonomi					

LAMPIRAN 8

DAFTAR NILAI RESPONDEN PENELITIAN SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 REMABNG KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN AJARAN 2014/2015

NO	NAMA	NILAI AKHIR	KETERANGAN
R-1	ANDRIANTO	71	BELUM TUNTAS
R-2	IIM IKHWATI	68	BELUM TUNTAS
R-3	FATMASARI NURSITI	67	TUNTAS
R-4	BELA SARASTIKA	71	BELUM TUNTAS
R-5	SYAFRI ARDHI MULYONO	65	BELUM TUNTAS
R-6	DESKA DWI PRASETYA	50	BELUM TUNTAS
R-7	ADE FRESTIANI	66	BELUM TUNTAS
R-8	BUDIANTO	48	BELUM TUNTAS
R-9	FATMASARI NURSITI	66	BELUM TUNTAS
R-10	LILI INDAH SARI	66	BELUM TUNTAS
R-11	RUSWATI	79	TUNTAS
R-12	DEWI NURHIKMAH	81	TUNTAS
R-13	ADI TIYA KURNIAWAN	61	BELUM TUNTAS
R-14	NIA CAHYANINGSIH	57	BELUM TUNTAS
R-15	FELA WAHYU LAELY R	60	BELUM TUNTAS
R-16	ANDIKA PRASETYAWAN	73	BELUM TUNTAS
R-17	MAEMUNATULATIFAH	55	BELUM TUNTAS
R-18	ROSMALINGGA DESYANTI	52	BELUM TUNTAS

R-19	DEWI LESTARI	66	BELUM TUNTAS
R-20	SALAFUDIN RIDWAN H	61	BELUM TUNTAS
R-21	AFHI DARUL ROKHMAH	72	BELUM TUNTAS
R-22	MANDIRA RISANG AYU	63	BELUM TUNTAS
R-23	GALIH KUSUMAWARDANI	76	TUNTAS
R-24	EKA SUMBER REJEKI H	74	BELUM TUNTAS
R-25	AGRES NURHALIZA	63	BELUM TUNTAS
R-26	MOKHAMAD FAUZAN	75	TUNTAS
R-27	FIKRI IRFANNUDIN	72	BELUM TUNTAS
R-28	DEDI SAEFUDIN	71	BELUM TUNTAS
R-29	NOVENTIANA AMELIA ES	70	BELUM TUNTAS
R-30	SETIYA NINGSIH	72	BELUM TUNTAS
R-31	FENI LESTARI	68	BELUM TUNTAS
R-31	SILVIA ARYATI NINGRUM	70	BELUM TUNTAS
R-33	NOVIA PUJI RAHAYU	72	BELUM TUNTAS
R-34	AFIK WAHYUDIN	62	BELUM TUNTAS
R-35	ALIFIA INGGRIANI	76	TUNTAS
R-36	FELMI PUTRI PERDANI	71	BELUM TUNTAS
R-37	INGGIT RAHMAWATI	63	BELUM TUNTAS
R-38	ISTIKHAROH	75	TUNTAS
R-39	ARFIAN DWI PERMANA	81	TUNTAS
R-40	MEGA SEFI	77	TUNTAS

R-41	ERI WIRANTI	73	BELUM TUNTAS
R-42	IRMA MEI HARSARI	61	BELUM TUNTAS
R-43	SYIFA ARYATI NINGRUM	73	BELUM TUNTAS
R-44	NANDA SETIAWAM	64	BELUM TUNTAS
R-45	AFIEF AWALUDIN	70	BELUM TUNTAS
R-46	NUR HAKIKI	76	TUNTAS
R-47	KARTIKA NAWANG SARI	72	BELUM TUNTAS
R-48	HUSEN WAHYUDI	73	BELUM TUNTAS
R-49	EKA WAHYU SAPUTRA	72	BELUM TUNTAS
R-50	DWI RAHMI AFRIYANI	53	BELUM TUNTAS
R-51	ANASTASIA SILAWATI A	59	BELUM TUNTAS
R-52	DINA ASTUTI	63	BELUM TUNTAS
R-53	KHUSNATUL AFIFAH	54	BELUM TUNTAS
R-54	MUHYIDIN	73	BELUM TUNTAS
R-55	WAHYONO PRANDIKA	61	BELUM TUNTAS
R-56	ANASTASIA SYAH TYAS U	58	BELUM TUNTAS
R-57	MELLY IRAWATI	81	TUNTAS
R-58	FIA AROFAH	77	TUNTAS
R-59	WIWIN HARTOMI	57	BELUM TUNTAS
R-60	FAJAR AROFAH	58	BELUM TUNTAS
R-61	FIKI DWI AISYAH	72	BELUM TUNTAS
R-62	PRIATIN LARASATI	72	BELUM TUNTAS
R-63	IDRIS HASTOMO	79	TUNTAS
R-64	FITRI MUR ISTIQOMAH	65	BELUM TUNTAS
R-65	RIRIN LIANA R	72	BELUM TUNTAS

R-66	NELI ROHMAH	80	TUNTAS
R-67	SISKA FATMAWATI	77	TUNTAS
R-68	KRISNA PAMUNGKAS	75	TUNTAS
R-69	ALDHIYINFIKAR PURBO W	77	TUNTAS
R-70	FAQIH NURHIDAYAT	82	TUNTAS
R-71	JEFRI ABADI	66	BELUM TUNTAS
R-72	VERA NUR K	78	TUNTAS
R-73	ATIK RAHMANIAH	79	TUNTAS
R-74	KHAERUL UMAM	60	BELUM TUNTAS
R-75	ANTENG ANGKI F	69	BELUM TUNTAS
R-76	TRI ADELIA	77	TUNTAS
R-77	RICKY ANDRIAN S	67	BELUM TUNTAS
R-78	ULFA INDRIYANI	85	TUNTAS
R-79	ASTRI	70	BELUM TUNTAS
R-80	FITANIA NUR K	71	BELUM TUNTAS
R-81	KARYO GUNAWAN	83	TUNTAS
R-82	TERA SAVITRI	70	BELUM TUNTAS
R-83	FANNY WIDIASARI	71	TUNTAS
R-84	FIVI IMANI	77	TUNTAS

LAMPIRAN 9

TABULASI HASIL PENELITIAN MOTIVASI BELAJAR

NO	MOTIVASI									TOTAL
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	
R-1	4	5	5	4	3	5	4	3	4	**37**
R-2	3	4	3	4	4	3	4	2	5	**32**
R-3	4	5	4	5	4	5	5	4	4	**40**
R-4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	**40**
R-5	5	4	4	4	5	4	2	3	4	**35**
R-6	4	3	2	3	3	4	2	5	3	**29**
R-7	5	4	3	4	3	4	5	2	4	**34**
R-8	4	2	3	4	2	4	3	3	3	**28**
R-9	4	2	3	4	4	4	3	5	5	**34**
R-10	4	3	3	5	4	5	3	3	3	**33**
R-11	5	4	5	4	4	5	4	5	4	**40**
R-12	5	4	4	5	5	5	5	5	5	**43**
R-13	5	3	4	3	2	4	4	4	5	**34**
R-14	5	4	4	5	4	3	2	5	1	**33**
R-15	5	4	2	5	4	3	4	2	5	**34**
R-16	5	4	3	5	4	2	5	3	5	**36**
R-17	5	4	5	4	3	5	4	5	4	**39**
R-18	5	5	4	3	4	3	3	4	3	**34**
R-19	5	4	3	5	2	4	4	2	3	**32**
R-20	4	4	5	3	4	4	3	2	2	**31**
R-21	5	5	5	5	4	3	4	4	3	**38**
R-22	5	5	4	5	3	3	4	2	2	**33**
R-23	5	5	5	5	4	5	4	4	4	**41**
R-24	4	4	4	4	4	4	4	5	4	**37**
R-25	4	5	5	5	3	4	2	4	3	**35**

R-26	5	5	5	5	4	5	4	5	4	**42**
R-27	4	2	2	4	1	5	2	5	1	**26**
R-28	4	5	3	4	4	4	5	4	4	**37**
R-29	4	5	4	3	3	5	4	3	5	**36**
R-30	5	5	4	5	4	4	4	4	4	**39**
R-31	4	3	4	5	4	3	4	5	5	**37**
R-31	5	2	4	5	2	4	3	4	4	**33**
R-33	5	4	4	5	2	4	5	3	4	**36**
R-34	5	4	3	4	5	4	4	4	4	**37**
R-35	5	3	5	4	4	4	3	4	4	**36**
R-36	5	5	5	3	5	4	4	4	4	**39**
R-37	5	3	3	4	4	4	4	5	5	**37**
R-38	5	4	4	5	5	3	4	4	5	**39**
R-39	5	4	5	5	3	5	5	5	5	**42**
R-40	4	4	4	4	4	5	5	5	5	**40**
R-41	4	3	4	4	4	4	5	3	4	**35**
R-42	4	5	4	5	3	5	4	3	2	**35**
R-43	5	5	5	4	3	4	2	5	4	**37**
R-44	4	4	4	2	4	3	3	4	3	**31**
R-45	5	3	3	4	3	5	4	5	4	**36**
R-46	4	5	5	5	3	2	2	4	3	**33**
R-47	5	5	4	5	4	4	4	5	4	**40**
R-48	5	5	4	5	4	5	5	4	5	**42**
R-49	4	3	3	4	3	4	3	4	4	**32**
R-50	5	4	3	4	4	5	3	4	2	**34**
R-51	5	4	4	4	3	4	2	3	2	**31**
R-52	4	4	2	4	4	5	4	5	3	**35**
R-53	4	5	3	4	3	3	3	2	2	**29**
R-54	5	4	5	4	4	4	2	4	4	**36**
R-55	5	5	3	5	4	3	4	4	4	**37**

R-56	4	5	2	3	4	4	3	4	3	**32**
R-57	5	4	5	5	5	4	5	5	5	**43**
R-58	5	4	5	5	5	5	4	5	4	**42**
R-59	5	4	3	4	3	5	4	4	3	**35**
R-60	4	3	4	4	4	3	5	3	4	**34**
R-61	4	3	4	5	5	4	5	4	3	**37**
R-62	5	4	4	3	4	3	4	3	5	**35**
R-63	5	4	5	4	2	4	4	3	5	**36**
R-64	4	5	3	5	4	3	4	4	1	**33**
R-65	5	4	5	5	3	4	3	5	5	**39**
R-66	5	4	3	5	4	5	2	5	4	**37**
R-67	5	4	5	5	4	5	5	5	5	**43**
R-68	5	4	4	4	2	5	3	4	4	**35**
R-69	4	5	4	5	4	5	5	5	5	**42**
R-70	5	5	4	4	5	4	5	5	4	**41**
R-71	5	4	4	3	3	4	5	4	2	**34**
R-72	5	4	4	4	3	5	4	5	4	**38**
R-73	5	5	3	5	3	5	4	5	5	**40**
R-74	5	5	3	4	3	5	3	4	3	**35**
R-75	4	5	4	3	5	4	5	4	5	**39**
R-76	5	4	4	3	4	4	5	5	4	**38**
R-77	4	5	4	5	2	4	2	3	3	**32**
R-78	5	5	5	5	5	5	5	4	5	**44**
R-79	5	3	3	5	3	4	4	3	4	**34**
R-80	5	5	4	5	2	5	3	4	4	**37**
R-81	5	4	4	5	4	4	5	4	4	**39**
R-82	5	4	4	5	5	4	4	5	2	**38**
R-83	5	4	4	5	5	4	4	4	4	**39**
R-84	5	3	5	3	2	4	4	4	5	**35**

TABULASI HASIL PENELITIAN CARA BELAJAR

NO	CARA												TOTAL
	10	**11**	**12**	**13**	**14**	**16**	**17**	**19**	**21**	**22**	**23**	**24**	
R-1	5	4	4	4	3	5	4	5	4	2	4	5	**49**
R-2	2	5	4	5	4	4	5	3	5	4	4	3	**48**
R-3	4	4	5	4	4	2	5	2	4	5	5	5	**49**
R-4	1	5	5	2	3	5	4	5	5	4	5	4	**48**
R-5	5	5	1	5	4	5	5	4	3	3	4	5	**49**
R-6	4	1	3	4	4	2	4	5	5	4	4	5	**45**
R-7	4	2	2	1	2	3	5	4	4	3	4	4	**38**
R-8	4	3	3	4	3	2	1	4	3	4	5	4	**40**
R-9	4	1	4	5	3	2	5	2	4	3	2	5	**40**
R-10	3	4	1	4	5	3	5	4	4	2	4	5	**44**
R-11	5	5	3	4	5	5	4	5	5	4	5	4	**54**
R-12	5	4	5	4	2	5	5	4	5	5	4	5	**53**
R-13	5	5	3	4	5	3	3	3	5	4	1	4	**45**
R-14	4	5	4	3	1	5	3	5	3	4	2	5	**44**
R-15	4	4	2	5	3	3	4	4	3	3	3	5	**43**
R-16	3	4	5	4	3	4	5	5	4	5	3	5	**50**
R-17	4	4	5	2	2	4	3	5	4	5	3	4	**45**
R-18	4	3	3	3	4	4	3	4	5	3	4	5	**45**
R-19	4	5	5	4	5	4	4	5	3	4	4	4	**51**
R-20	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	**47**
R-21	5	5	4	5	5	5	4	4	5	3	4	5	**54**
R-22	3	4	5	2	2	3	2	5	4	3	4	5	**42**
R-23	4	4	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	**55**
R-24	4	4	3	4	5	4	5	4	3	5	4	4	**49**
R-25	4	3	1	4	3	4	4	3	5	5	5	5	**46**
R-26	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	**56**
R-27	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	5	3	**49**

R-28	5	5	5	4	4	5	4	4	3	3	4	5	**51**
R-29	4	4	4	3	4	3	2	4	5	3	4	4	**44**
R-30	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	**50**
R-31	3	5	5	3	4	3	4	5	4	4	4	5	**49**
R-31	4	4	4	4	5	3	4	4	2	5	3	4	**46**
R-33	4	4	2	3	5	4	3	4	5	2	5	4	**45**
R-34	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	**42**
R-35	3	4	2	4	4	5	4	4	4	4	5	4	**47**
R-36	4	4	5	3	4	4	3	4	4	3	4	3	**45**
R-37	4	5	3	2	4	4	3	4	3	2	4	4	**42**
R-38	3	5	5	4	4	4	5	4	4	3	5	5	**51**
R-39	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	**57**
R-40	5	4	4	4	4	5	4	5	5	3	3	5	**51**
R-41	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	**46**
R-42	4	4	3	2	5	1	2	3	5	3	3	5	**40**
R-43	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	**54**
R-44	5	4	2	4	4	5	4	2	4	3	4	4	**45**
R-45	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	3	5	**47**
R-46	4	4	4	4	4	5	4	4	1	4	4	5	**47**
R-47	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	**57**
R-48	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	**58**
R-49	5	3	5	5	4	5	4	4	3	4	3	5	**50**
R-50	4	4	4	4	5	3	2	3	4	4	3	4	**44**
R-51	3	3	4	5	3	3	2	5	2	3	5	4	**42**
R-52	4	4	4	2	5	4	3	5	2	2	5	5	**45**
R-53	3	4	3	1	3	3	4	2	4	4	4	2	**37**
R-54	5	3	4	5	2	4	5	4	4	4	5	4	**49**
R-55	5	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	5	**43**
R-56	3	4	3	1	1	4	4	5	3	2	3	5	**38**
R-57	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	**58**

R-58	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	**55**
R-59	4	3	5	3	4	4	5	4	2	4	3	4	**45**
R-60	2	2	2	2	2	5	4	3	4	3	5	5	**39**
R-61	4	4	3	5	5	4	4	4	5	4	4	4	**50**
R-62	5	4	4	2	4	4	4	3	5	3	5	5	**48**
R-63	2	4	4	5	5	5	4	5	3	4	2	5	**48**
R-64	3	4	4	4	5	2	3	2	4	4	4	4	**43**
R-65	3	3	5	3	4	3	4	4	5	3	4	4	**45**
R-66	4	3	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	**46**
R-67	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	**56**
R-68	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	5	3	**47**
R-69	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	**54**
R-70	5	4	5	4	5	5	5	5	3	4	3	5	**53**
R-71	3	4	3	4	4	1	3	3	2	4	3	5	**39**
R-72	4	4	3	3	3	3	4	5	4	5	5	4	**47**
R-73	3	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	**52**
R-74	4	5	5	4	5	5	2	1	4	2	5	2	**44**
R-75	4	4	3	4	3	5	4	3	3	4	4	5	**46**
R-76	4	4	3	3	4	4	4	5	5	3	4	4	**47**
R-77	4	4	4	3	4	4	4	5	5	2	4	4	**47**
R-78	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	**57**
R-79	5	4	5	4	3	4	4	4	3	3	3	5	**47**
R-80	2	4	3	3	4	5	5	4	5	4	5	5	**49**
R-81	4	5	4	4	4	3	4	5	2	3	5	5	**48**
R-82	3	4	3	3	5	4	4	4	3	3	4	5	**45**
R-83	5	4	4	4	3	4	3	4	5	3	5	4	**48**
R-84	4	4	4	3	4	5	4	5	4	3	4	5	**49**

TABULASI HASIL PENELITIAN LINGKUNGAN KELUARGA

NO	KELUARGA									TOTAL
	25	**26**	**27**	**28**	**29**	**30**	**31**	**32**	**33**	
R-1	2	3	4	5	5	5	4	5	4	**37**
R-2	1	4	5	3	3	4	5	5	5	**35**
R-3	5	5	3	4	5	4	5	4	4	**39**
R-4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	**42**
R-5	5	5	3	3	4	5	4	4	5	**38**
R-6	5	3	1	3	4	2	4	5	2	**29**
R-7	4	2	3	4	4	3	4	5	4	**33**
R-8	2	5	3	4	4	4	2	4	4	**32**
R-9	4	5	3	5	4	3	3	4	4	**35**
R-10	4	3	3	4	3	4	4	4	5	**34**
R-11	5	4	4	5	5	5	5	5	4	**42**
R-12	4	4	5	5	4	5	5	5	4	**41**
R-13	5	3	5	3	2	5	4	4	5	**36**
R-14	5	4	4	3	4	4	5	1	4	**34**
R-15	4	3	5	4	4	4	5	2	4	**35**
R-16	5	4	3	3	5	5	5	5	5	**40**
R-17	4	5	5	3	2	5	4	4	3	**35**
R-18	5	5	4	2	4	4	2	4	4	**34**
R-19	4	5	4	4	4	4	5	4	5	**39**
R-20	1	2	5	4	5	4	4	5	4	**34**
R-21	5	4	4	4	5	3	4	5	5	**39**
R-22	4	3	5	4	4	3	5	4	4	**36**
R-23	4	5	4	5	5	5	4	5	5	**42**
R-24	5	3	5	3	5	3	5	5	4	**38**
R-25	4	4	2	3	4	4	2	3	5	**31**
R-26	5	4	4	5	4	5	4	5	5	**41**
R-27	4	5	3	3	4	5	3	5	4	**36**

R-28	5	4	4	3	3	4	4	5	5	**37**
R-29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**36**
R-30	4	4	4	4	5	5	4	4	5	**39**
R-31	4	3	5	3	3	4	4	4	5	**35**
R-31	4	2	4	4	3	5	4	4	4	**34**
R-33	4	2	4	4	3	5	5	4	4	**35**
R-34	5	3	3	5	5	2	5	5	2	**35**
R-35	4	3	4	4	5	4	3	5	4	**36**
R-36	5	4	4	5	4	4	4	4	4	**38**
R-37	5	3	4	4	4	5	4	5	5	**39**
R-38	5	5	4	4	5	3	5	5	5	**41**
R-39	5	3	4	5	5	5	5	5	5	**42**
R-40	5	3	5	5	4	4	5	5	5	**41**
R-41	5	4	5	2	5	3	2	5	5	**36**
R-42	5	3	3	4	5	2	5	2	5	**34**
R-43	4	4	4	4	4	5	5	4	5	**39**
R-44	5	3	4	4	4	5	4	5	4	**38**
R-45	5	5	5	4	5	5	5	4	5	**43**
R-46	4	4	4	1	4	5	5	5	5	**37**
R-47	4	4	4	5	4	5	5	5	4	**40**
R-48	4	3	4	3	4	3	4	5	5	**35**
R-49	5	3	3	5	5	3	5	5	5	**39**
R-50	4	4	4	3	4	4	5	4	4	**36**
R-51	4	4	3	3	3	2	3	4	3	**29**
R-52	5	2	1	4	5	5	5	3	4	**34**
R-53	3	4	2	3	4	2	3	4	4	**29**
R-54	5	5	5	4	5	4	4	4	4	**40**
R-55	4	3	4	2	4	4	3	4	4	**32**
R-56	5	4	2	3	5	3	2	1	4	**29**
R-57	5	5	4	3	4	5	4	4	4	**38**

R-58	5	2	4	5	2	4	2	5	5	**34**
R-59	4	3	4	5	5	4	5	4	4	**38**
R-60	4	1	3	2	3	4	4	4	4	**29**
R-61	5	4	4	5	5	4	4	5	4	**40**
R-62	5	3	3	4	5	4	5	5	5	**39**
R-63	5	3	4	5	5	4	4	4	4	**38**
R-64	4	4	4	3	3	3	4	2	5	**32**
R-65	4	3	4	4	4	4	3	5	4	**35**
R-66	4	5	3	5	4	4	5	3	4	**37**
R-67	5	5	5	2	5	5	5	5	4	**41**
R-68	5	4	2	4	5	4	5	4	5	**38**
R-69	5	4	5	5	5	4	5	5	5	**43**
R-70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	**45**
R-71	4	3	4	2	2	3	3	5	5	**31**
R-72	5	3	4	4	5	3	5	4	4	**37**
R-73	5	4	5	4	4	5	5	5	5	**42**
R-74	5	3	2	4	3	5	4	5	5	**36**
R-75	5	3	4	4	4	4	2	5	5	**36**
R-76	4	3	4	5	5	3	3	2	5	**34**
R-77	4	2	4	4	2	4	4	4	5	**33**
R-78	4	5	5	5	5	4	5	5	5	**43**
R-79	4	3	4	4	4	4	5	4	4	**36**
R-80	5	3	3	4	3	5	4	5	5	**37**
R-81	5	3	4	4	4	3	4	3	4	**34**
R-82	5	2	4	3	3	3	3	4	3	**30**
R-83	4	4	5	5	4	4	4	4	4	**38**
R-84	5	3	4	5	4	4	4	5	4	**38**

TABULASI HASIL PENELITIAN LINGKUNGAN MASYARAKAT

NO	MASYARAKAT											TOTAL
	34	**35**	**36**	**37**	**38**	**39**	**40**	**41**	**42**	**43**	**44**	
R-1	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	3	**44**
R-2	2	1	3	4	4	5	4	4	4	4	5	**40**
R-3	3	4	4	4	4	5	5	2	5	3	4	**43**
R-4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	**50**
R-5	3	5	2	5	5	4	5	5	4	5	3	**46**
R-6	5	4	3	2	4	3	4	5	4	3	2	**39**
R-7	4	2	3	4	2	5	4	4	4	4	4	**40**
R-8	4	4	2	4	2	2	4	4	2	5	4	**37**
R-9	3	5	5	3	5	4	5	4	3	4	2	**43**
R-10	1	3	2	4	4	5	5	5	4	3	3	**39**
R-11	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	**51**
R-12	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	**53**
R-13	5	4	1	2	3	4	3	5	4	4	5	**40**
R-14	1	1	3	3	5	4	3	5	5	4	3	**37**
R-15	2	2	3	4	4	5	4	4	3	4	4	**39**
R-16	3	2	4	5	5	5	3	5	5	5	5	**47**
R-17	1	3	5	3	4	4	4	2	4	4	5	**39**
R-18	4	2	4	4	4	2	4	1	5	4	4	**38**
R-19	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	**47**
R-20	1	4	5	3	4	4	1	5	3	5	4	**39**
R-21	4	4	5	5	4	5	5	5	3	5	4	**49**
R-22	2	3	3	5	2	5	5	4	3	5	5	**42**
R-23	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	**51**
R-24	4	2	4	2	4	4	5	5	4	4	4	**42**
R-25	4	4	5	4	3	3	3	4	3	4	4	**41**
R-26	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	**52**
R-27	4	5	5	3	4	3	5	5	3	5	3	**45**

R-28	5	4	3	5	4	5	4	4	3	4	5	**46**
R-29	3	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	**46**
R-30	3	3	4	5	4	5	5	4	4	5	4	**46**
R-31	3	3	4	5	5	4	5	4	4	5	3	**45**
R-31	4	2	5	2	4	5	4	4	5	4	4	**43**
R-33	5	2	4	5	4	3	4	4	5	4	4	**44**
R-34	2	1	3	3	4	5	5	4	5	5	4	**41**
R-35	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	**45**
R-36	5	5	5	3	3	5	5	4	5	4	4	**48**
R-37	3	3	4	2	5	5	5	5	4	4	2	**42**
R-38	5	2	4	2	4	4	5	5	5	5	5	**46**
R-39	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	**53**
R-40	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	**50**
R-41	5	3	4	3	5	4	5	4	4	4	4	**45**
R-42	4	2	3	4	3	2	4	5	2	5	5	**39**
R-43	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	**48**
R-44	5	2	4	3	2	3	5	4	3	4	4	**39**
R-45	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	**49**
R-46	5	2	5	4	3	4	5	4	5	4	4	**45**
R-47	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	**51**
R-48	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	**54**
R-49	3	4	4	3	3	4	5	5	5	4	4	**44**
R-50	4	3	4	3	5	4	4	5	4	5	5	**46**
R-51	4	3	3	5	2	3	4	5	2	3	5	**39**
R-52	4	4	5	5	4	5	4	4	2	5	4	**46**
R-53	5	3	5	3	3	4	5	3	3	5	5	**44**
R-54	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	**49**
R-55	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	**44**
R-56	4	3	5	4	5	4	5	4	3	4	4	**45**
R-57	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	**53**

R-58	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	**52**
R-59	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	**43**
R-60	1	2	5	4	3	4	4	3	5	3	5	**39**
R-61	4	5	4	4	4	4	5	2	5	4	5	**46**
R-62	4	2	3	4	4	5	4	4	5	4	3	**42**
R-63	2	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	**47**
R-64	3	2	3	5	4	4	4	5	2	5	5	**42**
R-65	4	4	5	3	2	5	4	4	1	5	3	**40**
R-66	4	4	5	4	2	5	4	4	3	5	3	**43**
R-67	4	4	4	3	4	3	5	4	3	5	2	**41**
R-68	2	2	5	5	5	4	3	4	5	4	4	**43**
R-69	2	5	4	3	4	5	5	4	4	5	5	**46**
R-70	4	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	**44**
R-71	4	4	3	5	2	3	5	3	4	1	4	**38**
R-72	3	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	**49**
R-73	4	5	5	3	5	3	4	5	5	5	5	**49**
R-74	4	4	4	3	2	2	5	5	4	5	5	**43**
R-75	4	3	4	3	4	4	5	2	4	2	4	**39**
R-76	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	**47**
R-77	5	4	4	5	3	4	4	4	5	4	3	**45**
R-78	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	**49**
R-79	2	3	4	3	4	3	4	4	4	5	4	**40**
R-80	2	2	3	5	5	5	4	5	4	5	5	**45**
R-81	3	3	3	5	4	5	4	4	5	4	4	**44**
R-82	2	3	3	4	3	2	5	4	5	4	4	**39**
R-83	5	4	3	4	4	3	5	5	5	4	5	**47**
R-84	4	4	3	3	4	4	5	5	5	4	4	**45**

LAMPIRAN 10

HASIL ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

1. UJI NORMALITAS

UJI STATISTIK

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.60992839
Most Extreme Differences	Absolute	.048
	Positive	.034
	Negative	-.048
Kolmogorov-Smirnov Z		.440
Asymp. Sig. (2-tailed)		.990

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. UJI LINEARITAS

a. MOTIVASI BELAJAR

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PB * MB	Between Groups	(Combined)	5853.804	16	365.863	9.873	.000
		Linearity	4797.015	1	4797.015	129.446	.000
		Deviation from Linearity	1056.789	15	70.453	1.901	.039
	Within Groups		2482.898	67	37.058		
	Total		8336.702	83			

b. CARA BELAJAR

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PB * CB	Between Groups	(Combined)	5963.965	20	298.198	7.918	.000
		Linearity	5631.054	1	5631.054	149.514	.000
		Deviation from Linearity	332.911	19	17.522	.465	.967
	Within Groups		2372.737	63	37.662		
	Total		8336.702	83			

c. LINGKUNGAN KELUARGA

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PB * LK	Between Groups	(Combined)	4917.293	14	351.235	7.088	.000
		Linearity	4710.114	1	4710.114	95.045	.000
		Deviation from Linearity	207.179	13	15.937	.322	.987
	Within Groups		3419.409	69	49.557		
	Total		8336.702	83			

d. LINGKUNGAN MASYARAKAT

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PB * LM	Between Groups	(Combined)	5211.717	17	306.572	6.475	.000
		Linearity	4628.692	1	4628.692	97.758	.000
		Deviation from Linearity	583.025	16	36.439	.770	.713
	Within Groups		3124.985	66	47.348		
	Total		8336.702	83			

3. UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-6.011	6.781		-.886	.378		
	MB	.528	.235	.237	2.244	.028	.433	2.307
	CB	.429	.207	.253	2.073	.041	.324	3.084
	LK	.454	.225	.199	2.019	.047	.498	2.008
	LM	.430	.197	.224	2.186	.032	.458	2.184

a. Dependent Variable: PB

4. UJI HETEROSKEDASTISITAS

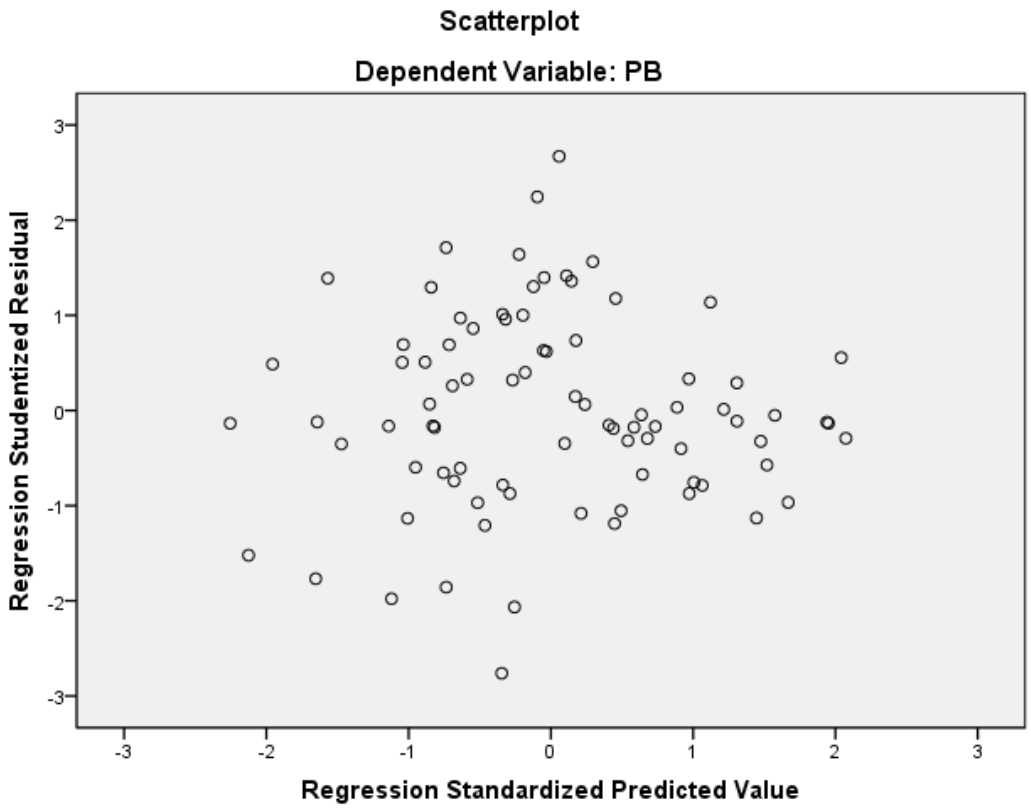

5. ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-6.011	6.781		-.886	.378		
	MB	.528	.235	.237	2.244	.028	.433	2.307
	CB	.429	.207	.253	2.073	.041	.324	3.084
	LK	.454	.225	.199	2.019	.047	.498	2.008
	LM	.430	.197	.224	2.186	.032	.458	2.184

a. Dependent Variable: PB

6. UJI SIMULTAN

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3422.313	4	855.578	32.095	.000[a]
	Residual	2105.973	79	26.658		
	Total	5528.286	83			

a. Predictors: (Constant), LM, LK, MB, CB

b. Dependent Variable: PB

7. UJI PARTIAL

Coefficients[a]

Model		Correlations		
		Zero-order	Partial	Part
1	MB	.682	.245	.156
	CB	.718	.227	.144
	LK	.639	.222	.140
	LM	.665	.239	.152

a. Dependent Variable: PB

8. KOEFISIEN DETERMINASI SIMULTAN

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.787[a]	.619	.600	5.163

a. Predictors: (Constant), LM, LK, MB, CB

b. Dependent Variable: PB

9. KOEFISIEN DETERMINASI PARTIAL

Coefficients[a]

Model		Correlations		
		Zero-order	Partial	Part
1	MB	.682	.245	.156
	CB	.718	.227	.144
	LK	.639	.222	.140
	LM	.665	.239	.152

a. Dependent Variable: PB

LAMPIRAN 11

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
Alamat : Gedung C6 Kampus Sekaran Gunung Pati, Semarang,
Telp/Fax. (024)8508015, e-mail : ekonomi@unnes.ac.id

Nomor : 1297 /UN37.L7/PP/20014 ..8..7....Oktober 2014
Hal : **Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMA N 1 Rembang
Jl. Monumen Jend. Soedirman
Kab. Purbalingga

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Nina Rosiana
NIM : 7101408214
Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi/Pend. Akuntansi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan topic "Pengaruh Motivasi Belajar, Cara Belajar, Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Masyarakat Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rembang Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Rembang Kabupaten Purbalingga, dengan alokasi waktu bulan Oktober 2014 sampai selesai.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan Bidang Akademik

Drs. Heri Yanto, MBA. PhD.
NIP 196371819870210 01

Tembusan Yth.
1. Dekan
2. Kejur Pend, Ekonomi
Fakultas Ekonomi UNNES

FM-05-AKD-24

LAMPIRAN 12

PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 REMBANG
Jln. Monumen Jenderal Soedirman Rembang, Purbalingga 53356, Tlp. 081548801675
e-mail: smansarpurbalingga@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/ 746 /2014

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Joko Mulyanto, S.Pd.
NIP : 19651023 198901 1 001
Pangkat, Gol. : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Rembang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nina Rosiana
NIM : 7101408214
Semester : XIII
Universitas : Universitas Negeri Semarang
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Telah melaksanakan penelitian untuk menyusun skripsi dengan judul "Pengaruh Motivasi Belajar,Cara Belajar, Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Masyarakat Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rembang Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015" pada tanggal 28 s.d 29 Oktober 2014 bertempat di SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga.

Surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Rembang, 31 Oktober 2014
Kepala Sekolah,

PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA SMA NEGERI 1 REMBANG DINAS PENDIDIKAN

Joko Mulyanto, S.Pd.
NIP 19651023 198901 1 001